

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN
SUCCESSFUL AGING PADA LANJUT USIA
DI PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penciptanya atau tanpa izin penerbitnya untuk keperluan lain.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH :

GITA WHULANDARI

NIM. 11361203397

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN
SUCCESSFUL AGING PADA LANJUT USIA
DI PEKANBARU**



OLEH :

GITA WHULANDARI

NIM. 11361203397

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN
SUCCESSFUL AGING PADA LANJUT USIA
DI PEKANBARU**

Disusun Oleh:

GITA WHULANDARI

NIM. 11361203397

SKRIPSI

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan

Pada Sidang Seminar Munaqasah

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Februari 2021

Pembimbing

Yuliana Intan Lestari, M.A

NIP. 19860703201101 2 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Skrpsi yang Ditulis Oleh :

Nama : Gita Whulandari
NIM : 11361203397
Judul : Hubungan Antara Optimisme dengan *Successful Aging* Pada Lanjut Usia Di Pekanbaru

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Strata Satu (SI) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) Psikologi.

Diuji Pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 24 Februari 2021

Bertepatan dengan : 12 Rajab 1442 H

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
NIP. 19660423 199403 2 001

Sekretaris,

Yuliana Intan Lestari, M.A
NIP. 19860703 201101 2 010

Penguji I,

Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog
NIP. 19730315 200710 2 003

Penguji II,

Salmiyati, M.Psi
NIP. 19880817 201903 2 013

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang tuaku serta saudaraku.

Ayahanda M.Zen dan Ibunda Ermayulis. Terimakasih atas dukungan, cinta dan kasih sayang, serta do'a selama ini.

Adik-adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga karya ini bisa menciptakan senyum diwajah kalian dan buat kalian bangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada Ibu Bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

(Q.S. Al Isra':23)

Kerjakan segala sesuatu yang baik, maka segala sesuatu yang baik akan mengikutinya.

(Penulis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang pantas selain ucapan syukur kepada Allah SWT. Dengan izinnya, peneliti diberi hidayah berupa iman, ilmu, kesabaran, kesehatan, keikhlasan serta optimis, sehingga peneliti saat ini telah berhasil dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Antara Optimisme dengan *Successful Aging* pada Lanjut Usia di Pekanbaru”**. Peneliti telah berupaya menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin dengan keterbatasan yang ada, namun sekiranya masih terdapat berbagai kelemahan, peneliti dengan lapang dada menerima kritikan dan saran untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini

Dalam penulisan penelitian ini peneliti masih menyadari akan keterbatasan kemampuan peneliti dimana tanpa bantuan berbagai pihak rasanya skripsi ini tidak mungkin akan terselesaikan dengan baik, maka untuk itu peneliti ingin dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Zulhiddah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Hj. Nurhasanawati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog., selaku Penasehat Akademis yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

5. Ibu Yuliana Intan Lestari, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya, dengan ikhlas dan sabar membimbing, memotivasi, serta memberi masukan dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.

6. Ibu Hirmaningsih, M.Psi., Psikolog., selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Salmiyati, M.Psi., selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

8. Ibu Reni Susanti, M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing di Group “*Coaching & Counselling*” yang tiada hentinya selalu memberikan motivasi, saran, nasehat beserta arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmunya dalam perkuliahan. Semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
11. Teristimewa orang tua tercinta Ayahanda M.zen, dan Ibunda Ermayulis yang selalu memberikan do'a , cinta, dan kasih sayang yang tulus, memberikan dukungan tiada henti baik materil maupun moril serta telah mengorbankan begitu banyak hal untuk penulis serta terimakasih telah menjadi orang tua sekaligus sahabat terbaik bagi penulis.
12. Adik-adikku tersayang Caca Angraini, Bazri Alfin Rasyid dan Anisa Putri.
13. Seluruh keluarga besarku tercinta yang selalu mendoakan penulis untuk mencapai cita-cita. Terimakasih atas dukungan dan nasehat-nasehat yang diberikan kepada penulis.
14. Sahabat-sahabatku yang turut membantu dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Rahma maulia, Fathiyatul Hamidah, Hidayatul Husnah, Sri Hardianti, Nana Septia Dipinto, teman-teman kelas B'13, serta teman-teman seangkatan.
15. Terimakasih kepada lansia yang menjadi subjek dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terimakasih juga kepada seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta memperlancar penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibarat kata pepatah “tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari akan hal itu. Oleh karena itu sekiranya ada kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu khususnya di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan ilmu umum secara keseluruhan.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 24 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PERSEMBAHAN	i
MOTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Secara Teoritis	9
2. Manfaat Secara Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Successful Aging</i>	10
1. Pengertian <i>Successful Aging</i>	10
2. Aspek-aspek <i>Successful aging</i>	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Successful aging</i>	14
B. Optimisme.....	16
1. Pengertian Optimisme.....	16
2. Aspek-aspek Optimisme	19
3. Ciri-ciri Optimisme	20
C. Lansia.....	22
1. Pengertian Lansia	23
2. Tahap Perkembangan Umur.....	24
3. Perubahan-perubahan Periode Lansia	26
D. Kerangka Berfikir	27
E. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Defenisi Operasional.....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. <i>Successful Aging</i>	32
2. Optimisme	32
D. Subjek Penelitian	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian.....	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Coba Alat Ukur	38
1. Uji Coba (Try Out).....	38
2. Uji Validitas	38
3. Uji Daya Beda Aitem.....	39
4. Uji Reliabilitas	42
G. Analisis Data Data	43
H. Waktu Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Uji Asumsi	46
2. Uji Hipotesis	48
C. Analisis Tambahan	50
D. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penilaian Respon Subjek terhadap Skala Optimisme	36
Tabel 3.2. <i>Blue Print</i> Skala Optimisme Sebelum <i>Try Out</i>	36
Tabel 3.3. Penilaian Respon Subjek terhadap skala <i>Successful aging</i>	37
Tabel 3.4. <i>Blue Print</i> Skala <i>Successful Aging</i> Sebelum <i>Try Out</i>	37
Tabel 3.5. <i>Blue Print</i> Skala Optimisme yang Valid dan Gugur	40
Tabel 3.6. <i>Blue Print</i> Skala Optimisme Untuk Penelitian.....	41
Tabel 3.7. <i>Blue Print</i> Skala <i>Successful Aging</i> yang Valid dan Gugur.....	41
Tabel 3.8. <i>Blue Print</i> Skala <i>Successful Aging</i> untuk Penelitian	42
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Data.....	43
Tabel 4.1. Uji Normalitas	47
Tabel 4.2. Uji Linearitas	48
Tabel 4.3. Uji Hipotesis.....	48
Tabel 4.4. Penafsiran Koefisien Korelasi	49
Tabel 4.5. Kategorisasi	50
Tabel 4.6. Gambaran Hipotetik Variabel Optimisme (X)	51
Tabel 4.7. Kategorisasi Optimisme (X).....	51
Tabel 4.8. Gambaran Hipotetik Variabel <i>Successful aging</i> (Y).....	52
Tabel 4.9. Kategorisasi <i>Successful Aging</i> (Y)	53
Tabel 4.10. Sumbangan Efektif	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Validasi
- Lampiran 2 Skala *Try Out*
- Lampiran 3 Tabulasi *Try Out*
- Lampiran 4 Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas Korelasi Aitem
- Lampiran 5 Skala untuk Penelitian
- Lampiran 6 Tabulasi Hasil Penelitian Optimisme
- Lampiran 7 Tabulasi Hasil Penelitian *Successful Aging*
- Lampiran 8 Kategorisasi hasil Penelitian
- Lampiran 9 Uji Deskriptif
- Lampiran 10 Uji Normalitas Data
- Lampiran 11 Uji Linearitas Data
- Lampiran 12 Uji Hipotesis
- Lampiran 13 Sumbangan Efektif Peraspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN *SUCCESSFUL AGING* PADA LANJUT USIA DI PEKANBARU

Oleh

GITA WHULANDARI

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *successful aging* pada lanjut usia di Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Subjek dalam penelitian ini yaitu lansia yang berusia 65-74 tahun yang berjumlah 77 orang. Subjek diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik tidak sedang sakit keras dan bisa diajak untuk berkomunikasi dengan baik, dan bertempat Kecamatan Tuah Madani. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala *successful aging* disusun berdasarkan aspek *successful aging* yang dikemukakan oleh oleh Weiner (2003) dan skala optimisme yang disusun berdasarkan aspek optimism yang dikemukakan oleh Seligman (2006). Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi antara *optimisme* dengan *successful aging* sebesar 0,568 dengan taraf signifikan 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan positif antara optimism dengan *successful aging* pada lanjut usia di Pekanbaru. Artinya semakin tinggi optimism maka akan semakin tinggi *successful aging* pada lanjut usia di Pekanbaru. Begitu juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Optimisme, *Successful Aging*, Lanjut Usia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION BETWEEN OPTIMISM WITH SUCCESSFUL AGING IN FURTHER AGES IN PEKANBARU

By

GITA WHULANDARI

Faculty of Psychology, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the relationship between optimism and successful aging in the elderly in Pekanbaru City. This research is a quantitative study using a correlational approach. The subjects in this study were 77 elderly people aged 65-74 years. Subjects were taken using purposive sampling technique with the characteristics of not being seriously ill and can be invited to communicate well, and located in Tuah Madani District. Data were collected using a successful aging scale based on the successful aging aspect proposed by Weiner (2003) and the optimism scale based on the optimism aspect proposed by Seligman (2006). The research data were analyzed using the Pearson product moment correlation test. The results of data analysis obtained a correlation coefficient between optimism and successful aging of 0.568 with a significant level of 0.000 ($p < 0,05$), meaning that there is a positive relationship between optimism and successful aging in the elderly in Pekanbaru. This means that the higher the optimism, the higher the successful aging of the elderly in Pekanbaru. Vice versa. Thus the proposed hypothesis is accepted

Keyword: Optimism, Successful Aging, Elderly

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan lanjut usia (lansia) pada abad ini sangat cepat, proses penuaan penduduk menjadi suatu gejala yang mendunia dan pesat (Tursilarini, 2016). Menurunnya tingkat kematian dan menurunnya tingkat kelahiran menyebabkan pertumbuhan penduduk usia lanjut hampir disetiap negara meningkat. Pertumbuhan penduduk usia 60 tahun keatas tumbuh lebih pesat dari kelompok umur lainnya. Berdasarkan *United Nation*, pada akhir tahun 2018 dari penduduk duniasebesar 10. 9 milyar orangterdapat 705 juta orang yang berusia 60 tahun ke atas. Kondisi ini diperkirakan akan terus berlanjut (Nugroho, dkk. , 2020).

Lansia menurut UU RI no 13 tahun 1998 adalah mereka yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. Banyak istilah yang dikenal masyarakat untuk menyebut orang lanjut usia, antara lain lansia yang merupakan singkatan dari lanjut usia. Istilah lain adalah manula yang merupakan singkatan dari manusia lanjut usia. Apapun istilah yang dikenakan pada individu yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas tersebut tidak lebih penting dari realitas yang dihadapi oleh kebanyakan individu usia ini. Lansia harus menyesuaikan dengan berbagai perubahan baik yang bersifat fisik, mental, maupun sosial. Perubahan-perubahan dalam kehidupan yang harus dihadapi oleh individu lanjut usia khususnya berpotensi menjadi sumber tekanan dalam hidup karena stigma menjadi tua adalah sesuatu yang berkaitan dengan kelemahan, ketidakberdayaan, dan munculnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit-penyakit. Masa lansia sering dimaknai sebagai masa kemunduran, terutama pada keberfungsian fungsi-fungsi fisik dan psikologis.

Memasuki masa lansia yang bahagia identik dengan kesiapan untuk menerima segala perubahan dalam aspek-aspek kehidupan. Aspek kehidupan sosial merupakan salah satu aspek yang mengalami perubahan cukup signifikan pada masa lansia. Perubahan sosial ini tentu tak lepas dari adanya perubahan fisik-kognitif juga. Perubahan sosial yang dialami individu lanjut usia bisa menjadi sumber stres tersendiri jika tidak disikapi dengan positif. Banyak lansia yang mampu tetap optimal dalam bidang-bidang sosial dan mencapai kondisi yang dikatakan sejahtera (Agus dan Adnormeda, 2014).

Menurut Keynes (dalam Indriana, 2003) kesejahteraan sosial mengacu pada evaluasi seseorang tentang penerimaan sosial (*social acceptance*), aktualisasi sosial (*social actualization*), kontribusi sosial (*social contribution*), hubungan sosial (*social coherence*), dan integrasi sosial (*social integration*) di dalam rentang kehidupannya. Peningkatan kuantitas lansia belum tentu diikuti dengan meningkatnya kualitas hidup. *Successful aging* atau memasuki masa tua dengan sukses tentu menjadi dambaan bagi semua individu yang memasuki usia dewasa akhir. Bagaimanapun tua tetap sebagai bagian dari rentang kehidupan individu sehingga tidak ubahnya seperti masa-masa sebelumnya bahwa kesejahteraan juga menjadi impian bagi yang menjalani masa ini. Memasuki masa lansia yang bahagia identik dengan kesiapan untuk menerima segala perubahan dalam aspek-aspek kehidupan, aspek sosial merupakan salah satu aspek yang mengalami perubahan cukup signifikan pada masa lansia. Banyak lansia yang mampu tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal dalam bidang-bidang sosial dan mencapai kondisi yang dikatakan sejahtera atau dengan kata lain lansia tersebut mencapai kesejahteraan sosial. Kesejahteraan pada masa ini sangat dipengaruhi oleh bagaimana individu lansia mampu untuk menyesuaikan keadaannya dengan keadaan di sekitarnya.

Winn (dalam Hamidah 2012) mendefinisikan *successful aging* adalah menggambarkan seseorang merasakan kondisinya terbebas dari penurunan kesehatan fisik, kognitif dan sosial namun mereka tetap memperhatikan faktor-faktor penentu *successful aging* yang tidak terkontrol yang dapat mempengaruhi *successful aging* secara signifikan. Shu (dalam Hamidah 2012) mengatakan bahwa *successful aging* didefinisikan sebagai suatu kondisi lengkap atau sempurna secara fisik, mental dan *socialwell-being*. Lebih spesifik dikatakan bahwa *successful aging* meliputi empat bidang kesehatan dan indikator sosial, yaitu fungsi fisik, fungsi kognitif, fungsi kepribadian dan adanya dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan.

Dorris (dalam Hamidah dan Aryani, 2012) mengatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang tidak ada penyakit, artinya secara fisik sehat, aman secara finansial, hidupnya masih produktif, mandiri dalam hidupnya, mampu berpikir optimis dan positif dan masih aktif dengan orang lain yang dapat memberikan makna dan dukungan secara sosial dan psikologis dalam hidupnya. Secara lebih mendasar dapat dikatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang seimbang antara aspek lingkungan, emosi, spiritual, sosial, fisik, psikologis dan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sesuai kebutuhan dimasa depan. optimisme berkontribusi besar dalam pencapaian *successful aging*.

McGinnis (1995) menyatakan bahwa individu yang optimis adalah individu yang bertindak karena mereka yakin bahwa mereka mempunyai pengendalian yang besar sekali atas masa depan mereka. Sedangkan menurut Segerestrom (dalam Ghufron dan Risnawati, 2010) optimisme adalah cara berfikir positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Berfikir positif adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. Bagi para individu yang telah memasuki masa lansia maka dibutuhkan optimisme yang tinggi untuk menjalani masa lansia tersebut. Rasa optimisme yang tinggi akan membuat individu yang memasuki masa lansia merasa yakin memiliki kekuatan untuk menghilangkan pemikiran negatif, berusaha gembira meskipun tidak dalam kondisi gembira.

Penelitian yang dilakukan oleh Gill (dalam Nevid, 2006) menunjukkan adanya hubungan antara optimisme dengan kesehatan yang lebih baik. Misalnya, pasien yang mempunyai pikiran lebih pesimis selama masa sakitnya akan lebih menderita dan *disstress*. Berdasarkan beberapa pengertian mengenai optimisme, maka pengertian optimisme dalam penelitian ini adalah sikap individu yang mengharapkan akan terjadi hal-hal baik dimasa yang mendatang. Individu yang optimisme miliki kecenderungan untuk menganggap bahwa seluruh masalah dapat terselesaikan, baik dengan satu cara maupun cara lainnya. Mereka juga memiliki keyakinan dan kegigihan dalam menghadapi suatu masalah. Individu dikatakan optimis jika ia memiliki ciri ciri kehidupannya didominasi oleh pikirannya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif, berani mengambil resiko, setiap mengambil keputusan penuh dengan keyakinan dan kepercayaan diri yang mantap.

Apabila individu yang memasuki masa lansia tidak memiliki optimisme maka akan muncul rasa putus asa, terkucilkan, ketegangan, tekanan batin, rasa kecewa dan ketakutan yang mengganggu fungsi-fungsi organik dan psikis, sehingga mengakibatkan macam-macam penyakit. Penyakit yang muncul bisa berupa penyakit fisik dan psikis, sehingga akan mempengaruhi pencapaian *successful aging* pada lansia.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan optimisme dan *successful aging* di Kota Pekanbaru. Untuk itu penulis mengajukan judul penelitian “Hubungan antara optimisme dengan *Successful Aging* pada Lanjut Usia di Kota Pekanbaru”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan *successful aging* pada lanjut usia di Kota Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu dijadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Fokus penelitian terdahulu yang dijadikan acuan adalah terkait dengan masalah optimisme dan *successful aging*. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah kajian terhadap beberapa hasil penelitian berupa jurnal-jurnal penelitian dan skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Seeman, dkk (1995) membahas tentang hubungan aktivitas fisik dengan *successful aging*. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kuantitatif dengan subyek laki-laki dan wanita yang berumur 70-79 tahun. Hasil dari penelitian tersebut adalah aktivitas fisik turut mempengaruhi pencapaian *successful aging*. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Marlina (2007) yang membahas tentang hubungan antara aktivitas sehari-hari dengan *successful aging* pada lansia. Subjek penelitian ini adalah lansia berumur 60-70 tahun sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas sehari-hari dengan *successful aging* pada lansia.

Penelitian terakhir yang membahas tentang *successful aging* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Aryani (2012) membahas tentang dampak psikologis lansia dalam bentuk *successful aging* dan dukungan sosial. Subyek penelitian ini adalah 100 orang lansia dari Surabaya dan 100 orang lansia dari Malaysia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia Indonesia memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

successful aging, sedangkan lansia Malaysia sebagian besar (97%) memiliki *successful aging*.

Penelitian yang menghubungkan antara variabel optimisme dengan *successful aging* hanya dilakukan oleh Pilling dkk (2012) dengan judul "Genomics and Successful Aging: Grounds for Renewed Optimism?". Pada penelitian ini membahas tentang seorang yang menderita *diabetes mellitus*, *alzheimer*, dan *prostat*, namun lansia tersebut tetap optimisme akan kesembuhan penyakitnya itu sehingga mampu mencapai *successful aging*.

Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang, antara lain:

- Pada penelitian sebelumnya terdapat variabel genomics, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sekarang hanya mengaitkan antara variabel optimisme dengan *successful aging*
- Subjek pada penelitian sebelumnya adalah penderita diabetes mellitus, Alzheimer, dan prostat sedangkan subjek pada penelitian ini adalah para lanjut usia saja.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan di atas beserta perbedaan-perbedaan dengan penelitian yang sekarang, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang hubungan optimisme dengan *successful aging* pada lansia dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu psikologi pada khususnya yaitu psikologi perkembangan, serta dapat memberikan informasi mengenai hubungan optimisme dengan *successful aging* pada lanjut usia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lansia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para lansia tentang pentingnya memiliki optimisme dalam menjalani kehidupan pada masa usia lanjut.
- b. Bagi keluarga lansia, dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memberikan arahan berkaitan dengan hubungan antara optimisme dengan *successful aging* lansia, sehingga keluarga dapat mengetahui informasi pentingnya untuk memiliki sikap optimis pada lansia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Successful Aging*

1. Pengertian *Successful Aging*

Menurut Suardiman (2011) *successful aging* adalah suatu kondisi dimana seorang lansia tidak hanya berumur panjang tetapi juga umur panjang dalam kondisi sehat, sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan secara mandiri, tetap berguna dan memberikan manfaat bagi keluarga dan kehidupan sosial. Kondisi demikian sering disebut sebagai harapan hidup untuk tetap aktif. Sebaliknya orang tidak menghendaki umur panjang, apabila umur panjang ini dilalui dalam keadaan sakit. Havigurst (dalam Ouwehand, 2007) mendefinisikan “*successful aging* sebagai seseorang yang memiliki perasaan kebahagiaan dan kepuasan hidup baik pada masa sekarang maupun masa lalu.”

Successful aging bisa diartikan sebagai kondisi fungsional lansia berada pada kondisi maksimum atau optimal, sehingga memungkinkan mereka bisa menikmati masa tuanya dengan penuh makna, membahagiakan, berguna dan berkualitas. Setidaknya ada beberapa faktor yang menyebabkan seorang lansia untuk tetap bisa berguna dimasa tuanya, yakni kemampuan menyesuaikan diri dan menerima segala perubahan dan kemunduran yang dialami, adanya penghargaan dan perlakuan yang wajar dari lingkungan lansia tersebut, lingkungan yang menghargai hak-hak lansia serta memahami kebutuhan dan kondisi psikologis lansia dan tersedianya media atau sarana bagi lansia untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Kesempatan yang diberikan akan memiliki fungsi memelihara dan mengembangkan fungsi-fungsi yang dimiliki oleh lansia. Penelitian terhadap usia lanjut mengungkapkan bahwa rangsangan dapat membantu mencegah kemunduran fisik dan mental. Mereka secara fisik dan mental tetap aktif dimasa tua tidak terlampau menunjukkan kemunduran fisik dan mental dibanding dengan mereka yang menganut filsafat “kursi goyang” terhadap masalah usia tua dan menjadi tidak aktif karena kemampuan - kemampuan fisik dan mental mereka sedikit sekali memperoleh rangsangan (Hurlock, 2004).

Winn (dalam Hamidah dan Aryani, 2012) mendefinisikan *successful aging* adalah menggambarkan seseorang merasakan kondisinya terbebas dari penurunan kesehatan fisik, kognitif dan sosial namun mereka tetap memperhatikan faktor - faktor penentu *successful aging* yang tidak terkontrol yang dapat mempengaruhi *successful aging* secara signifikan. Sementara ahli lain Shu (dalam Hamidah dan Aryani, 2012) mengatakan bahwa *successful aging* didefinisikan sebagai suatu kondisi lengkap atau sempurna secara fisik, mental dan *social well-being*. Lebih spesifik dikatakan bahwa *successful aging* meliputi empat bidang kesehatan dan indikator sosial, yaitu fungsi fisik, fungsi kognitif, fungsi kepribadian dan adanya dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan.

Dorris (dalam Hamidah dan Aryani, 2012) mengatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang tidak ada penyakit, artinya secara fisik sehat, aman secara finansial, hidupnya masih produktif, mandiri dalam hidupnya, mampu berpikir optimis dan positif dan masih aktif dengan orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang dapat memberikan makna dan dukungan secara sosial dan psikologis dalam hidupnya. Secara lebih mendasar dapat dikatakan bahwa *successful aging* adalah kondisi yang seimbang antara aspek lingkungan, emosi, spiritual, sosial, fisik, psikologis dan budaya.

Successful aging yaitu keadaan lansia yang tercegah dari berbagai penyakit serta tetap berperan aktif dalam kehidupan dan memelihara fungsi fisik dan kognitif yang tinggi. Artinya, para lansia masih dapat bekerja aktif terutama pada sektor informal (*productive aging*), berbagai pengalaman dalam kebijaksanaan pendalaman spiritual dan kehidupan (*consious aging*) serta mengoptimalkan kesempatan dalam keikutsertaan program kesehatan dan kesejahteraan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia (*active aging*). *Mac Arthur Foundation Research Network on USA* telah mengidentifikasi tiga komponen utama dalam *successful aging*, yaitu terhindar dari penyakit ataupun penyakit–penyakit yang menghalangi kemampuan ataupun kemandirian, terpeliharanya fungsi fisik dan psikologis yang tinggi, dan aktif dalam kehidupan sosial dan aktivitas yang produktif (yang dibayar ataupun tidak) yang dapat menciptakan nilai - nilai sosial (Papalia, 2004).

Lansia yang sukses (*successful agers*) cenderung memiliki dukungan sosial baik emosional maupun material yang dapat membantu kesehatan mental, dan sepanjang mereka merasa aktif dan produktif maka mereka tidak akan merasa sebagai orang yang sudah tua (Papalia, 2004). Menurut pengertian yang telah dijelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian *successful aging* bisa diartikan sebagai kondisi fungsional lansia berada pada kondisi maksimum atau optimal, yang tercegah dari berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit serta memiliki fungsi kognitif yang tinggi, sehingga memungkinkan lansia bisa menikmati masa tua dengan penuh makna, membahagiakan, berguna dan berkualitas serta tetap berperan aktif dalam kegiatan sosial.

2. Aspek-aspek *Successful aging*

Lawton (dalam Weiner, 2003) memaparkan *successful aging* dalam 4 (empat) aspek yaitu meliputi :

a. *Functional Well*

Functional well disini sebagai keadaan lansia yang masih memiliki fungsi maksimal, baik fungsi fisik, psikis maupun kognitif yang masih tetap terjaga dan mampu bekerja dengan optimal di dalamnya termasuk juga kemungkinan tercegah dari berbagai penyakit, kapasitas fungsional fisik dan kognitif yang tinggi dan terlibat aktif dalam kehidupan.

b. *Psychological Well being*

Kondisi individu yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, mempunyai kepuasan hidup dan tidak ada gejala - gejala depresi.

c. *Selection Optimatization Compensation*

Model SOC merupakan model pengembangan yang proses universal regulasi perkembangan. Proses ini bervariasi fenotipe biasanya, tergantung pada konteks sosio-historis dan budaya, domain fungsi (misalnya, hubungan sosial fungsi kognitif), serta pada tingkat analisis (misalnya, masyarakat, kelompok, atau tingkat individu). Mengambil perspektif aksi-teoretis, seleksi, optimasi, dan kompensasi mengacu pada proses pengaturan, mengejar, dan memelihara tujuan pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 d. *Primary and Secondary Control*

Dalam semua kegiatan yang relevan untuk kelangsungan hidup dan prokreasi, seperti mencari makan, bersaing dengan saingan, atau menarik pasangan, organisme berjuang untuk kontrol dalam hal mewujudkan hasil yang diinginkan dan mencegah yang tidak diinginkan. Kecenderungan motivasi paling mendasar dan universal berhubungan dengan dasar ini berusaha untuk mengendalikan lingkungan, atau dalam istilah yang lebih spesifik, untuk menghasilkan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Successful Aging*

Berk (dalam Suardiman, 2011) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian *successful aging* :

- a. *Optimisme*
- b. Perasaan efikasi diri dalam meningkatkan kesehatan dan fungsi baik.
- c. Optimisasi secara selektif dengan kompensasi untuk membangun keterbatasan energi fisik dan sumber kognitif sebesar besarnya.
- d. Penguatan konsep diri yang meningkatkan penerimaan diri dan pencapaian harapan.
- e. Memperkuat pengertian emosional dan pengaturan emosional diri, yang mendukung makna, menghadirkan ikatan sosial.
- f. Menerima perubahan, yang membantu perkembangan kepuasan hidup.
- g. Perasaan spiritual dan keyakinan yang matang harapan akan kematian dengan ketenangan dan kesabaran.

- h. Kontrol pribadi dalam hal ketergantungan dan kemandirian. Kualitas hubungan yang tinggi, memberikan dukungan sosial dan persahabatan yang menyenangkan.

Sedangkan menurut Budiarti (2010) terjadinya penuaan yang sukses (*successful aging*) karena terdapat beberapa faktor yang saling berkaitan, antara lain:

- a) Faktor fisik dan kesehatan

Pola hidup yang sehat akan membuat keadaan fisik dan kesehatan lanjut usia tetap terjaga. Pola hidup sehat yang dimaksud yaitu mengontrol pola makan, seperti menghindari makanan yang menyebabkan penyakit, mengkonsumsi nutrisi dan vitamin bagi kesehatan tubuh, rutin melakukan check-up kesehatan serta aktif dalam melakukan kegiatan olah raga untuk menjaga kesehatan fisik.

- b) Faktor aktivitas

Lanjut usia mampu memanfaatkan waktu luang mereka dengan melakukan aktivitas - aktivitas yang disenangi seperti aktif di kegiatan lingkungan, membantu anak - anak belajar mengaji ataupun menjadi guru les akan membuat lanjut usia merasa masih berguna baik untuk dirinya maupun orang lain.

- c) Faktor psikologis

Sikap-sikap positif pada lanjut usia seperti menyadari akan segala kekurangan yang ada dalam dirinya, mampu menghadapi serta menyelesaikan permasalahan pada dirinya serta tercapainya tujuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaknai hidup dengan baik akan membuat lanjut usia menjalani usia senjanya dengan perasaan optimis.

d) Faktor sosial

Dengan adanya dukungan baik dari keluarga maupun lingkungan kepada lanjut usia untuk tetap melakukan segala kegiatan di lingkungannya akan membuat lanjut usia merasa diakui atau dihargai.

e) Faktor religiusitas

Rutinitas yang dilakukan lanjut usia untuk menjalankan ibadah serta mengikuti kegiatan keagamaan merupakan salah satu bentuk adanya keyakinan yang kuat akan campur tangan Tuhan atas apa yang diperolehnya dalam menjalani hidup.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang dapat mempengaruhi *successful aging* adalah lansia yang dapat menjaga pola hidup sehat, memiliki optimisme, memiliki kontrol diri yang baik, dukungan sosial, dan penerimaan diri.

B. Optimisme

1. Pengertian Optimisme

Seligman (2006) menyatakan bahwa optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berfikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Menurut Scheiver & Carver (dalam Ghufroon, 2012) individu yang optimis merupakan individu yang mengira akan terjadi hal-hal baik pada diri mereka dan individu yang pesimis adalah individu yang mengira akan terjadi hal-hal buruk pada diri mereka.

Sedangkan menurut Ubaedy (2007) optimisme memiliki dua pengertian. Pertama, adalah doktrin hidup yang mengajarkan kita untuk meyakini adanya kehidupan yang lebih baik. Kedua, optimisme berarti kecenderungan batin untuk merencanakan aksi untuk mencapai hasil yang lebih bagus atau meyakini adanya kehidupan yang lebih baik dan keyakinan itu kita jadikan sebagai bekal untuk meraih hasil yang lebih baik.

McGinnis (1995) menyatakan bahwa individu yang optimis adalah individu yang bertindak karena mereka yakin bahwa mereka mempunyai pengendalian yang besar sekali atas masa depan mereka. Sedangkan menurut Segerestrom (dalam Ghufro dan Risnawati, 2012) optimisme adalah cara berfikir positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Gill (dalam Nevid, 2006), menunjukkan adanya hubungan antara optimisme dengan kesehatan yang lebih baik. Misalnya, pasien yang mempunyai pikiran lebih pesimis selama masa sakitnya akan lebih menderita dan *distress*.

Individu yang optimis dan individu yang pesimis memiliki perbedaan dalam beberapa cara yang berpengaruh besar dalam hidup mereka. Perbedaan mereka terletak pada cara pendekatan dalam menghadapi masalah dan tantangan yang mereka alami, dan mereka berbeda dalam tata cara serta kesuksesan dalam mengatasi permasalahan hidup. Individu yang optimis memiliki kecenderungan untuk menganggap bahwa seluruh masalah dapat terselesaikan, baik dengan satu cara maupun cara lainnya. Menurut Seligman (dalam Goleman, 2000) mendefinisikan optimisme dalam kerangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana orang memandang keberhasilan dan kegagalan mereka. Orang yang optimis menganggap kegagalan disebabkan oleh sesuatu hal yang dapat diubah sehingga mereka dapat berhasil pada masa-masa mendatang, sementara orang pesimis menerima kegagalan sebagai kesalahannya sendiri, menganggapnya berasal dari pembawaan yang telah mendarah daging yang tak dapat mereka ubah.

Seligman (2006) menyatakan bahwa yang dimaksud optimisme adalah keyakinan individu bahwa peristiwa buruk atau kegagalan hanya bersifat sementara, tidak mempengaruhi semua aktivitas dan bukan mutlak disebabkan diri sendiri tetapi bisa situasi, nasib atau orang lain. Ketika mengalami peristiwa yang menyenangkan individu yang optimis akan berkeyakinan bahwa peristiwa tersebut akan berlangsung lama, mempengaruhi semua aktivitas yang lain dan disebabkan dirinya sendiri. Sebaliknya pesimisme adalah kecenderungan individu untuk berkeyakinan bahwa peristiwa buruk akan berlangsung lama, mempengaruhi semua aktivitas dan disebabkan oleh diri sendiri. Ketika mengalami peristiwa menyenangkan individu yang pesimis akan berkeyakinan bahwa peristiwa yang dialaminya sementara, tidak mempengaruhi aktivitas yang lain dan disebabkan oleh situasi atau orang lain.

Menurut pengertian yang telah dijelaskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa optimisme adalah sikap individu yang memiliki keyakinan akan terjadi hal-hal baik dimasa yang mendatang, bertanggung jawab penuh atas hidup, membangun cinta kasih dalam hidup, dan selalu berfikir positif dan realistis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek-Aspek Optimisme

Seligman (2006) mengemukakan ada tiga macam aspek optimisme, yaitu *permanence*, *pervasiveness* dan *personalization*.

a. *Permanence*

Aspek ini menggambarkan bagaimana individu melihat peristiwa bersifat sementara (*tempory*) atau menetap (*permanent*). Orang-orang yang pesimis melihat peristiwa yang buruk sebagai sesuatu yang menetap dan mereka cenderung menggunakan kata-kata “selalu” dan “tidak pernah”. Sebaliknya orang yang optimis melihat peristiwa buruk sebagai suatu hal yang bersifat sementara. Sementara orang pesimis melihat suatu yang buruk sebagai suatu hal yang permanen.

b. *Pervasiveness*

Aspek ini menerangkan bagaimana pengaruh peristiwa yang dialami terhadap situasi yang berbeda dalam hidup, yaitu spesifik atau global. Orang yang optimis bila dihadapkan pada kejadian yang buruk akan membuat penjelasan yang spesifik dari kejadian itu. Bila dihadapkan dengan hal-hal baik ia akan menjelaskan hal itu diakibatkan oleh faktor yang universal. Sementara orang yang pesimis akan melihat kejadian yang baik sebagai suatu hal yang spesifik dan berlaku untuk hal-hal tertentu saja. Bila menemui kejadian buruk, ia akan menjelaskan sebagai suatu hal yang universal.

c. *Personalization*

Internal dan eksternal, individu dalam menjelaskan siapa yang menjadi penyebab suatu peristiwa, diri sendiri (*internal*) atau orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(eksternal). Ketika mengalami hal buruk orang yang pesimis akan menganggap bahwa hal itu terjadi karena faktor dalam dirinya. Sedangkan orang optimis jika dihadapkan dengan hal buruk, maka ia akan menjelaskan bahwa itu terjadi karena faktor diluar dirinya.

3. Ciri-Ciri Optimisme

Para ahli telah menguraikan beberapa ciri dari orang optimis. Diantaranya menurut Ubaedy (2007) bahwa untuk menjadi orang optimis tidak secara otomatis langsung membuat kita mendapatkan impian yang kita inginkan, tetapi untuk mendapatkan impian itu dibutuhkan batin yang optimis.

Sedangkan menurut McGinnis (1995) ciri-ciri orang optimis diantaranya meliputi:

- a. Jarang merasa terkejut oleh kesulitan
- b. Mampu mencari pemecahan masalah
- c. Merasa yakin bahwa mampu mengendalikan atas masa depan
- d. Memungkinkan terjadinya pembaharuan secara teratur
- e. Menghentikan pemikiran yang negatif
- f. Meningkatkan kekuatan apresiasi
- g. Menggunakan imajinasi untuk melatih sukses
- h. Selalu gembira meskipun sedang tidak merasa bahagia
- i. Merasa yakin bahwa memiliki kemampuan yang hampir tidak terbatas untuk di ukur
- j. Suka bertukar berita baik

Robinson (dalam Ghufroon dan Risnawati, 2012) menyatakan individu yang memiliki sikap optimis jarang menderita depresi dan lebih mudah menggapai kesuksesan dalam hidup, memiliki kepercayaan, dapat berubah kearah yang lebih baik, adanya pemikiran dan kepercayaan mencapai sesuatu yang lebih dan selalu berjuang dengan kesadaran penuh.

McGinnis (1995) menambahkan bahwa kaum optimis tidak memendam ganjalan atau menyimpan ingatan tentang kesalahan di masa lalu, ini bukan karena mereka mempunyai pandangan yang tinggi mengenai umat manusia, tetapi juga karena mereka punya cara berfikir yang berbeda tentang hakikat kesalahan. Mereka melihat kesalahan sebagai papan loncatan untuk belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang optimis yaitu orang yang merasa mampu mengatasi setiap masalah fisik maupun psikologis yang menimpanya berdasarkan pandangannya yang selalu positif terhadap suatu masalah. Seligman (2005) menambahkan bahwa orang-orang yang membuat penjelasan permanen dan universal untuk kejadian bagus, begitu pula penjelasan temporer dan spesifik untuk kejadian buruk, dengan cepat pulih kembali dan dengan mudah kembali melangkah begitu mereka mendapatkan sebuah keberhasilan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang optimis akan memandang suatu kejadian positif sebagai suatu hal yang akan terus terjadi (*permanent*) meski dalam kondisi apapun (*universal*), hal ini diakibatkan karena mereka percaya bahwa kejadian positif itu muncul akibat faktor dari dalam dirinya (*internal*). Sementara bila mereka berhadapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kejadian negatif mereka akan memandangnya sebagai suatu hal yang sementara dan spesifik (hanya pada saat tertentu saja). Hal ini diakibatkan karena mereka percaya bahwa hal yang negatif muncul diakibatkan faktor dari luar dirinya (eksternal).

C. Lansia

1. Pengertian Lansia

Menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional lansia merupakan istilah akhir dari proses penuaan dengan mempertimbangan 3 aspek yaitu aspek biologi, aspek ekonomi dan aspek sosial. Secara biologis lansia adalah penduduk yang mengalami proses penuaan secara terus menerus, yang ditandai dengan menurunnya daya tahan fisik. Secara ekonomi, penduduk lansia lebih dipandang sebagai beban dari pada sebagai sumber daya. Banyak orang beranggapan bahwa masa tua tidak lagi memberikan banyak manfaat, bahkan ada yang sampai beranggapan bahwa kehidupan masa tua sering kali dipersepsikan secara negatif sebagai beban keluarga dan masyarakat (Agus, 2013)

Neugarten (dalam Azizah, 2011) masa tua adalah masa dimana orang dapat merasa puas dengan keberhasilannya. Tetapi bagi orang lain, periode ini adalah permulaan kemunduran. Usia tua dipandang sebagai masa kemunduran, masa kelemahan manusiawi dan sosial sangat tersebar luas dewasa ini. Pandangan ini tidak memperhitungkan bahwa kelompok lansia bukanlah kelompok orang yang homogen. Usia tua dialami dengan cara yang berbeda-beda. Ada orang berusia lanjut yang mampu melihat arti penting usia

dalam konteks eksistensi manusia, yaitu sebagai masa hidup yang memberi kesempatan-kesempatan untuk tumbuh berkembang dan bertekad berbakti.

Ada juga lansia yang memandang usia tua dengan sikap-sikap yang berkisar antara kepasrahan yang pasif dan pemberontakan, penolakan, dan keputusasaan. Lansia ini menjadi terkunci dalam diri mereka sendiri dan dengan demikian semakin cepat proses kemerosotan jasmani dan mental mereka sendiri.

Menua (menjadi tua) adalah suatu proses menghilangkan secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti dan mempertahankan fungsi normalnya, sehingga tidak dapat bertahan terhadap infeksi dan memperbaiki kerusakan yang diderita, Nugroho (dalam Azizah, 2011). Proses menua merupakan proses yang terus menerus (berlanjut) secara alamiah. Dimulai sejak lahir dan umumnya dialami semua makhluk hidup, (Nugroho dalam Azizah, 2000). Para ahli sosial yang mengkhususkan pada studi *aging* (Papalia & Olds, 2004) menunjuk pada tiga kelompok dewasa akhir, yaitu *the “young”*, *“old old”*, dan *“oldest old”*. Biasanya ditujukan pada orang yang berusia 65-74 tahun, yang biasanya aktif, vital, dan bersemangat. *The old old*, usia 75-84 tahun, dan *the oldest old*, usia 85 tahun ke atas, adalah kemungkinan lebih besar menjadi lemah dan mempunyai kesulitan melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Klasifikasi yang berarti lebih adalah *functional age*, seberapa baik fungsi orang itu dalam hal fisik dan lingkungan sosialnya dibandingkan dengan orang lain yang sama usia kronologisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santrock (2004) menyebutkan bahwa beberapa ahli perkembangan membedakan antara orang tua muda atau usia tua (usia 65-74 tahun) dan orang tua yang tua atau usia tua akhir (75 tahun atau lebih). Secara pasti seseorang yang telah memasuki masa lansia akan mengalami kemunduran kemampuan fisik hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan lansia untuk bergaul dengan masyarakat luas, seiring dengan menurunnya perhatian masyarakat luas terhadap individu lansia maka perhatian dari lingkungan dekatpun makin lama makin turun, maka akan berpengaruh terhadap diri pribadi lansia menjadi semakin kompleks.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa lansia adalah tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia dengan rentang umur 65 tahun keatas, dengan ciri-ciri mengalami kemunduran psikis dan fisik, mengalami penurunan daya kemampuan untuk hidup dan kepekaan secara individual.

2 Tahap Perkembangan Umur

Dalam tahap perkembangannya umur manusia dibagi menjadi tiga kriteria umum yaitu umur kronologis, umur biologis, umur psikologis.

- a. Umur kronologis, umur yang dihitung dari jumlah tahun yang sudah dilewati seseorang. Ini adalah umur yang umum dikenal misalnya 50 tahun, 60 tahun dan sebagainya.
- b. Umur biologis, umuryang ditentukan berdasarkan kondisi tubuh. Hal ini dapat terjadi jika seseorang menjadi tua karena merasa tua.

- c. Umur psikologis, umur yang diukur berdasarkan sejauh mana kemampuan seseorang yang sudah berusia 80 tahun tapi merasa lebih muda dari orang yang umurnya berada dibawah umurnya.

Dari ketiga macam umur tersebut, diketahui bahwa proses penuaan tidak dapat dilihat atau diukur hanya dari umur kronologis. Organisasi kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lansia menjadi 4 yaitu : usia pertengahan (*middle age*) 45-59 tahun, lansia (*elderly*) 60-74 tahun, lansia tua (*old*) 75-90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) di atas 90 tahun.

Sedangkan menurut Nugroho (dalam Azizah, 2011) mengatakan bahwa setiap orang yang berhubungan dengan lansia adalah orang yang berusia 56 tahun ke atas, tidak mempunyai penghasilan dan tidak berdaya mencari nafkah untuk keperluan pokok bagi kehidupannya sehari-hari. Demikian juga batasan lansia yang tercantum dalam Undang-Undang No. 4 tahun 1965 tentang pemberian bantuan penghidupan orang jompo, bahwa yang berhak mendapatkan bantuan adalah mereka yang berusia 56 tahun keatas. Dengan demikian dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa lansia adalah yang berumur 56 tahun ke atas.

Namun demikian masih terdapat perbedaan dalam menetapkan batasan usia seseorang untuk dapat dikelompokkan ke dalam penduduk lansia. Dalam penelitian ini digunakan batasan umur 65-74 tahun untuk menyatakan orang lansia. Bila ditinjau menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) usia di atas termasuk kedalam usia lansia (*elderly*) 60-74 tahun. Usia biologis mengacu pada keadaan kesehatan tubuh seseorang, usia biologis tidak selalu sama dengan usia kronologis (tanggal lahir) bisa lebih muda atau lebih tua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergantung dari kondisi organ tubuh seseorang. Usia biologis ditentukan dengan membandingkan kesehatan fisik seseorang dari berbagai usia dan menentukan apa usia biologis orang tersebut. Penuaan biologis tidak terikat waktu, hal ini lebih berkaitan dengan seberapa baik sel memperbaharui diri dan seberapa efisien sel tersebut menggunakan oksigen. Jika kondisi organ tubuhnya sehat walaupun sudah tua itu berarti usia biologisnya muda.

3. Perubahan-perubahan Periode Lansia

Menurut J. W. Santrock (2004), ada dua pandangan tentang definisi orang lanjut usia atau lansia, yaitu menurut pandangan orang barat dan orang Indonesia. Pandangan orang barat yang tergolong orang lanjut usia atau lansia adalah orang yang sudah berumur 65 tahun keatas, dimana usia ini akan membedakan seseorang masih dewasa atau sudah lanjut. Sedangkan pandangan orang Indonesia, lansia adalah orang yang berumur lebih dari 60 tahun. Lebih dari 60 tahun karena pada umumnya di Indonesia dipakai sebagai usia maksimal kerja dan mulai tampaknya ciri-ciri ketuaan.

Santrock (2004) membagi *Late Adulthood* menjadi tiga tahap yaitu, *young old* (65 sampai 70 tahun), *old-old* (75 sampai 84 tahun), *oldest-old* (85 tahun keatas). Masa tua ditandai oleh perubahan fisik, kognitif dan sosioemosional. Perubahan penampilan fisik yang dapat langsung diamati adalah timbulnya kerutan-kerutan pada wajah dan kulit lansia (keriput) karena berkurangnya elastisitas kulit, warna rambut yang berangsur memutih, serta badan menjadi bungkuk. Selain itu terjadi penurunan fungsi penglihatan dan pendengaran yang mengakibatkan munculnya gangguan atau kecacatan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lansia, seperti penglihatan kabur dan sulit mendengar, sehingga mengakibatkan menurunnya aktivitas dan produktivitas kerja lansia.

D. Kerangka Berfikir

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *successful aging* yang dikemukakan oleh Weiner (2003) serta teori optimisme yang dikemukakan oleh Seligman, (2006).

Seligman (2006) menyatakan bahwa optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berfikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Seligman (2006) dalam teorinya psikologi positif mengungkapkan bahwa optimisme dan harapan memberikan daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi depresi tatkala musibah melanda, kinerja yang lebih tinggi ditempat kerja, dan kesehatan fisik yang lebih baik. Lansia yang memiliki optimisme tinggi, akan cenderung aktif melakukan aktivitas dan merasa tidak ada tekanan dalam kondisi barunya sehingga mampu mencapai *successful aging*. Berbeda dengan lansia yang memiliki optimisme yang rendah atau bahkan tidak memiliki optimisme. Lansia yang tidak memiliki optimisme, akan susah menyesuaikan diri dengan kondisi barunya. Berbagai kemunduran yang dialami akan membuat lansia tersebut merasa tidak berguna lagi, dan menjadikan lansia tersebut malas untuk beraktivitas.

Tuntutan dan perubahan yang dialami lansia dalam beraktifitas menyebabkan munculnya berbagai masalah. Kondisi khas yang menyebabkan perubahan pada lansia, diantaranya adalah tumbuh uban, kulit mulai keriput,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan berat badan, tanggalnya gigi sehingga mengalami kesulitan makan. Selain itu juga muncul perubahan yang menyangkut kehidupan psikologis lansia, seperti perasaan tersisih, tidak dibutuhkan lagi, ketidakikhlasan menerima kenyataan baru, misalnya penyakit yang tidak kunjung sembuh atau kematian pada pasangan.

Hal ini sejalan dengan Hurlock (1980) yang juga menyatakan bahwa dua perubahan lain yang harus dihadapi lansia, yaitu perubahan ekonomi dan perubahan sosial. Adanya anggapan bahwa lansia sebagai masa menjadi sakit-sakitan, menjadi jelek, mengalami penurunan status mental, penurunan status sosial, tidak berguna, tidak berdaya dan bahkan mengalami depresi. Sementara menjalani masa tua dengan bahagia dan sejahtera, merupakan dambaan semua orang. Keadaan seperti ini hanya dapat dicapai oleh seseorang apabila orang tersebut merasa sehat secara fisik, mental dan sosial, merasa dibutuhkan, merasa dicintai, mempunyai harga diri serta dapat berpartisipasi dalam kehidupan. Dengan kata lain, walaupun seseorang telah mengalami penuaan, namun dia sedikit sekali mengalami karakteristik penuaan secara fisik dan juga mengalami kehilangan yang minimal dari fungsi psikis, sehingga lansia tetap merasa sehat baik fisik maupun psikis. Kondisi lansia seperti ini disebut sebagai *successful aging*. Lawton (dalam Weiner, 2003) menjelaskan bahwa *successful aging* pada lansia apabila terdapat aspek-aspek sebagai berikut: 1) *functional well* yaitu dimana keadaan lansia yang masih memiliki fungsi baik seperti, fungsi fisik, psikis maupun kognitif yang masih tetap terjaga dengan baik ditandai dengan pola hidup sehat serta mampu menghadapi serta menyelesaikan permasalahan pada

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya serta tercapainya tujuan dan memaknai hidup dengan baik akan membuat lansia menjalani usia senjanya dengan perasaan optimis. 2) *psychological well-being* yaitu ditandai dengan perasaan bahagia, mempunyai kepuasan hidup serta penerimaan diri. 3) *selection optimization compensation* model ini berasumsi bahwa setiap individu selalu berada di dalam proses adaptasi secara kognitif yang terjadi secara terus menerus sepanjang hidupnya, dan bahwa dalam kehidupan seseorang akan selalu terdapat perubahan, baik dalam makna maupun tujuan hidup. 4) *primary and secondary control* yaitu dalam semua kegiatan yang relevan untuk kelangsungan hidup dan prokreasi, seperti mencari makan, bersaing dengan saingan. Kecenderungan motivasi paling mendasar dan universal berhubungan dengan dasar ini berusaha untuk mengendalikan lingkungan ditandai dengan lansia tetap melakukan atau ikut serta berpartisipasi melakukan segala kegiatan di lingkungannya akan membuat lansia merasa diakui atau dihargai.

Pencapaian *successful aging* pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor fisik dan kesehatan, faktor aktivitas, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor religiusitas. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi *successful aging* adalah optimisme (Budiarti, 2010). Sikap-sikap positif pada lanjut usia seperti menyadari akan segala kekurangan yang ada dalam dirinya, mampu menghadapi serta menyelesaikan permasalahan pada dirinya serta tercapainya tujuan dan memaknai hidup dengan baik akan membuat lanjut usia menjalani usia senjanya dengan perasaan optimis.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Berk (dalam Suadirman, 2011) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *successful aging*, salah satunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian inferesia (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyatakan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hubungan antara optimisme dengan *successful aging* pada lanjut usia di Kota Pekanbaru.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang muncul sebagai akibat variabel bebas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

- A. Variabel Bebas (X) : Optimisme
- B. Variabel Terikat(Y) : *Successful Aging*

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Berdasarkan hubungannya, variabel dapat dibedakan menjadi variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Menurut Sugiyono (2013) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah optimisme, dan variabel terikatnya adalah *successful aging*.

1. *Successful Aging*

Successful Aging bisa diartikan sebagai kondisi fungsional lansia berada pada kondisi maksimum atau optimal, yang tercegah dari berbagai penyakit serta memiliki fungsi kognitif yang baik, seperti berfikir, kemampuan dalam pemecahan masalah, keinginan belajar, seta kemampuan merencanakan dan melakukan evaluasi sehingga memungkinkan lansia bisa menikmati masa tua dengan penuh makna, membahagiakan, berguna dan berkualitas serta tetap berperan aktif dalam kegiatan sosial. *Successful aging* diukur menggunakan skala *successful aging*. Skala *successful aging* disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Weiner (2003), antara lain: *functional well, psychological well-being, selection optimization compensation, primary and secondary control*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Optimisme

Optimisme adalah sikap individu yang memiliki keyakinan akan terjadi hal - hal baik dimasa yang mendatang, bertanggung jawab penuh atas hidup, membangun cinta kasih dalam hidup, dan selalu berfikir positif dan realistis. optimisme akan diukur menggunakan skala optimisme. Skala optimisme disusun berdasarkan aspek yang telah diungkapkan oleh Seligman (2006), antara lain *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lanjut usia yang berada di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang terdiri dari 5 kelurahan yaitu: Kelurahan Tuah Karya sebanyak 427 lansia, Tuah Madani sebanyak 104 lansia, Sialangmunggu 325 lansia, Sidomulyo Barat sebanyak 305 lansia dan Air Putih sebanyak 220 lansia dengan demikian jumlah populasi sebanyak 1381 lansia (BKKBN Kec. Tampan).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok anggota yang menjadi bagian dari populasi sehingga memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Hal ini senada dengan pernyataan Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Sloven (dalam Sugiyono, 2016) dengan taraf signifikansi 11,1% dengan jumlah populasi 1381 sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditelorir, dalam penelitian ini menggunakan nilai e sebesar 11,1%.

$$n = \frac{1381}{1 + 1381(11,1\%)^2}$$

$$n = \frac{1381}{1 + 1381(0,111)^2}$$

$$n = \frac{1381}{1 + 1381(0,012321)}$$

$$n = \frac{1381}{1 + 17,0153}$$

$$n = \frac{1381}{18,0153} = 76,66$$

$$n = 77$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga subjek yang diambil sebagai sampel benar – benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri – ciri yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2016).

Karakteristik dan ciri-ciri subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Lansia yang berusia 65 – 74 tahun
2. Lansia yang tidak sedang sakit keras dan dapat diajak berkomunikasi dengan baik.
3. Lansia yang bertempat tinggal tetap di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti. Metode pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian akan memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara valid dan reliabel (Azwar, 2010). Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala dan angket. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala optimisme dan skala *successfull aging*. Untuk mengetahui lebih jelas tentang skala yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Skala Optimisme

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala optimisme, disusun berdasarkan teori Seligman (2006). Skala ini disusun dengan empat alternatif jawaban. Untuk penilaian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Penilaian Respon Subjek terhadap Skala Optimisme

No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Untuk memudahkan penelitian, peneliti menyajikan *blue print* untuk skala optimisme. Berikut ini merupakan skala *blue print* skala optimisme untuk *try out* dapat dilihat pada tabel 3. 2 berikut :

Tabel 3. 2
Bleu Print Skala Optimisme Sebelum *Try Out*

No.	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Permanence</i>	1, 7, 13, 19, 22, 26, 30, 32	4, 10, 16, 24, 28, 31, 33	15
2	<i>Pervasivences</i>	2, 8, 14, 20, 25	5, 11, 17, 23, 27, 29	11
3	<i>Personalization</i>	3, 9, 15	6, 12, 18, 21	7
Total		16	17	33

2. Skala *Successful aging*

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala *successful aging*, disusun berdasarkan teori Weiner (2003). Skala ini disusun dengan empat alternatif jawaban. Untuk penilaian,

nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Penilaian Respon Subjek terhadap skala *Successful Aging*

No	Respon	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesusi	3	2
3	Tidak Sesuai	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Untuk memudahkan penelitian, peneliti menyajikan *blue print* untuk skala *Successful aging*. Berikut ini merupakan skala *blue print* skala *successful aging* untuk *try out* dapat dilihat pada tabel 3. 4 berikut :

Tabel 3. 4
Bleu Print Skala *Successful Aging* Sebelum Try Out

No.	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Functional Well</i>	1, 9, 17, 25	5, 13, 21	7
2	<i>Psychological Well-Being</i>	2, 10, 18, 26	6, 14, 22, 27	8
3	<i>Selection Optimization Compentation</i>	3, 11, 19	7, 15, 23	6
4	<i>Primarry And Secondary Control</i>	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Total		14	13	27

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Coba (*Try Out*)

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu dengan melakukan uji coba (*try out*). Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan kekonsistenan (*reliabilitas*) guna mendapat aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.

Dalam penelitian ini uji coba dilakukan dengan cara yang sama pada penelitian umum subjeknya adalah lanjut usia yang tinggal di Kota Pekanbaru. Skala disebarkan kepada 60 subjek, setelah skala terkumpul maka peneliti melakukan pengujian *validitas* dan *reliabilitas* dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solutation (SPSS) 25. 0 for windows*.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur (*skala*) dapat dikatakan mempunyai *validitas* yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji *validitas*, dan uji *validitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *validitas isi*. *Validitas isi* merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi skala dengan analisis rasional atau lewat *profesional judgment* (Azwar, 2009). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

3. Uji Daya Beda Aitem

Salah satu cara yang sederhana untuk melihat apakah validitas isi sudah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkapkan. Analisis rasional ini juga dilakukan oleh pihak yang berkompeten untuk menganalisis skala tersebut. Langkah selanjutnya setelah melakukan pengujian validitas isi adalah melakukan validitas kostrak, yaitu dengan cara melakukan uji daya beda aitem.

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010). Untuk mengetahui tingkat validitas alat ukur dianalisis dengan cara menggunakan korelasi *product moment pearson* (Azwar, 2010) dengan bantuan program SPSS 25. 0 *for windows*, dengan cara menghubungkan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Untuk menentukan aitem yang sah dan yang gugur, peneliti mengacu kepada pendapat azwar (2010), yang mengatakan apabila aitem yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indeks daya diskriminasi sama dengan atau lebih besar dari pada 0,30 dan jumlahnya melebihi aitem yang direncanakan untuk dijadikan skala, maka peneliti dapat memilih aitem-aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi yang tinggi. Sebaliknya, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan batas kriteria 0,30 untuk menentukan atau menguji daya disrikminasi aitem.

Berdasarkan hasil uji daya disrikminasi aitem untuk skala optimisme pada tahap terakhir, dari 33 item yang diujicobakan terdapat 28 item yang valid dan 5 item yang gugur dengan nilai daya disrikminasi aitem valid yang terendah adalah sebesar 0,337 dan yang tertinggi adalah 0,663. Berikut *blue print* skala optimisme dengan item yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba:

Tabel 3. 5
Blue Print Skala Optimisme yang Valid dan Gugur

No.	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1	<i>Permanence</i>	1, 7, 13, 19, 26, 30, 32	10, 16, 28, 31, 33	22	4, 24	15
2	<i>Pervasivences</i>	2, 8, 14, 20, 25	5, 11, 23, 27, 29	-	17	11
3	<i>Personalization</i>	3, 15	6, 12, 18, 21	9	-	7
Total		14	14	2	3	33

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun kembali aitem yang digunakan untuk penelitian yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Blue Print Skala Optimisme Untuk Penelitian

No.	Indikator	Valid		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1	<i>Permanence</i>	1, 6, 11, 16, 21, 25, 27	8, 14, 23, 26, 28	12
2	<i>Pervasivences</i>	2, 7, 12, 20	4, 9, 19, 22, 24	10
3	<i>Personalization</i>	3, 13	5, 10, 15, 18	6
Total		14	14	28

Berdasarkan hasil uji daya disrikminasi aitem untuk skala *successful aging* pada tahap terakhir, dari 27 item yang diuji cobakan terdapat 22 item yang valid dan 5 item yang gugur dengan nilai daya disrikminasi aitem sahah yang terendah adalah sebesar 0,309 dan yang tertinggi adalah 0,766. Berikut blue print skala *successful aging* dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan ujicoba:

Tabel 3. 7
Blue Print Skala Successful Aging yang Valid dan Gugur

NO	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1	<i>Functional Well</i>	1, 9, 17	5, 13, 21	25	-	7
2	<i>Psychological Well-Being</i>	10, 18, 26	6, 14, 27	2	22	8
3	<i>Selection Optimization Compentation</i>	3, 11	7, 15, 23	19	-	6
4	<i>Primarry And Secondary Control</i>	4, 12, 20	8, 16,		24	6
		11	11	3	2	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun kembali aitem yang digunakan untuk penelitian yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Blue Print Skala Successful Aging untuk Penelitian

NO	Indikator	Valid		Jumlah
		Favo	Unfavo	
1	<i>Functional Well</i>	1, 8, 16	4, 12, 19	6
2	<i>Psychological Well-Being Selection</i>	9, 17, 21	5, 13, 22	6
3	<i>Optimization Compentation</i>	2, 10	6, 14, 20	5
4	<i>Primarry And Secondary Control</i>	4, 11, 18	7, 15	5
		11	11	22

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Relibialitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya, alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan proses komputerisasi yaitu program *Statistical Produuct And Service solution (SPSS) 25. 0 for windows*.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Hasil Uji Reliabilitas Data

Skala Penelitian	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Optimisme	28	0,891
Successful Aging	22	0,870

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel optimisme sebesar 0,891 dan untuk variabel *successful aging* sebesar 0,870. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas optimisme (X) dengan variabel terikat *Successful aging* (Y). Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutation (SPSS) 25. 0 for windows*.

H. Waktu Penelitin

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	20 Juli 2020
2	Uji Coba Skala (<i>try-out</i>)	05 -08 Februari 2021
3	Penelitian	09 –11 Februari 2021
4	Seminar Hasil	19 Februari 2021
5	Seminar Munaqasyah	24 Februari 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara optimisme dengan *successful aging* pada lanjut usia. Artinya semakin tinggi optimisme maka akan semakin tinggi *successful aging* pada lanjut usia. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah optimisme maka akan semakin rendah *successful aging* pada lanjut usia.

B. Saran-Saran

1. Bagi Lansia

Diharapkan agar selalu optimis dalam menjalani kehidupan masa tuanya, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan, dan terus menumbuhkan keyakinan-keyakinan yang positif supaya bisa mencapai masa tua yang bahagia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi. Penelitian selanjutnya disarankan agar bisa melakukan penyebaran data secara langsung agar pengontrolan data yang disebar bisa diketahi dengan pasti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianisah, M. N. & Septiningsih, D. S. (2013). Penelitian tentang successful aging (studi tentang lanjut usia yang anak dan keluarganya tinggal bersama). *Psycho Idea, Tahun 11. No. 1, Februari 2013*
- Agus, D. (2013). Perbedaan *Successful Aging* pada Lansia Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Skripsi*. Malang: UNM
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, M. (2011). *Keprawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Kependudukan dan Keluarga berencana Nasional. [https://www. bkkbn. go. Id/](https://www.bkkbn.go.id/)
- Baltes, M. Margret. , & Lang, R. Frieder. (1997). Everyday Functioning and *Successful Aging: The Impact of Resources. Journal of Psychology and Aging. Vol. 12 No. 2*
- Baltes, B. , & Baltes, M. (1990). *Successful aging: Perspectives from the Behavioral Sciences*. New York: Cambridge University Press
- Budiarti, R. (2010). Faktor-faktor *Successful Aging*. *Skripsi*. Malang: UMM.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan Emosi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gufron, M. , & Risnawati, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : AR-Ruzz Media Group.
- Hamidah. & Aryani. (2012). Studi Eksplorasi *Successful Aging* Melalui Dukungan Sosial Bagi Lansia di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Psikologi. Vol. 14 No. 2*
- Hurlock, B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indriana, Y. (2003). Religiusitas, Keberadaan Pasangan dan Kesejahteraan Sosial (*Social Well-being*) Pada Lansia Binaan. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 22 No. 03
- Kusuma, Dewi D. (2011). Peran Stresor Harian, optimisme dan Regulasi Diri terhadap Kualitas Hidup Individu dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 8 No. 1
- McGinnis, A. Loy. (1995). *Kekuatan Optimis*. Jakarta : Mitra Utama.
- Montross, P. Lori. (2006). *Correlates of Self-Rated Successful aging Among Community - Dwelling Older Adults*. *Journal of Psychiatry*. Vol. 14 No. 1
- Nandini, D. A. (2016) Kontribusi optimisme Terhadap Kebahagiaan Pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 9. No. 2, Desember 2016*
- Nevid, S. Jeffry. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Erlangga
- Nugroho, A. , Prayogo, D. , dan Amalia, N. 2020. Pralansia Bersatulah, Mengenal Konsep Hak Kaum Lansia. Lokataru Foundation
- Nurindah, M. , & Afiatin, T. (2012). Meningkatkan Optimisme Remaja Panti Sosial Dengan Pelatihan Berpikir Positif. *Jurnal Intervensi Psikologi*. Vol. 4 No. 1
- Ouwehand. (2006). *Clinical Psychology Review*. Utrecht : Elsevier
- Papalia, D, & Enhi. (2004). *Adult Development and Aging*. New York: MC. Graw-HillBook.
- Pilling, L. C. (2012). *Genomics and Successful aging: Grounds for Renewed optimisme?*. *Journal of Gerontology*. Vol. 67A No. 5
- Primardi, A. ,& Noor, M. (2010). optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, dan Kualitas Hidup Orang dengan Epilepsi. *Jurnal Psikologi*. Vol. 3 No. 2
- Santoso, S. (2002). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Jakarta : Gramedia
- Seeman, E. Teresa. (1995). *Behavioral and Psychosocial Predictors of Physical Performance: MacArthur Studies of Successful aging*. *Journal of Gerontology: MEDICAL SCIENCES*. Vol. 50A No. 4
- Seligman, Martin. (2005). *Authentic Happiness*. Bandung : PT Mizan
- Seligman, Martin. (2006). *Learned Optimism : How to Change Your Mind and Your Life*. New York : Vintage Books

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suardiman, S. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sukmadinata, N. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Synder, C. , & Lopez, J. (ed). (2005). *Handbook of Psychologi Positive*. New York: Pxford University Press. Inc.
- Tursilarini, Tateki Yoga. (2016). Implementasi Program Perlindungan Sosial Lanjut Usia Terlantar. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, Vol. 40, No. 2, Agustus 2016, 109-122.
- Tebba, S. (2006). *Bekerja Dengan Hati*. Jakarta : Pustaka Irvan.
- Ubaedy. (2007). *Optimis Kunci Meraih Sukses*. Jakarta : Perspektif Media Komonika.
- Weiner. (2003). *Handbooks of psychology*. New Jersey : Jhon Willey and Son.
- Wong, P. , & Watt, L. (1991). *What Types of Reminiscence Are Associated With Successful aging ?*. *Journal of psychology*. Vol. 6 No.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.

LEMBARAN VALIDASI ALAT UKUR (SKALA OPTIMISME)

A. Defenisi Operasional

Optimisme adalah sikap individu yang memiliki keyakinan akan terjadi hal-hal yang baik dimasa yang akan datang, bertanggung jawab penuh atas hidup, membangun cinta kasih dalam hidup, dan selalu berfikir positif dan realistis.

Aspek-aspek optimisme menurut Seligman (2006), yaitu :

a. *Permanence*

Individu melihat peristiwa bersifat sementara (*tempory*) atau menetap (*permanent*). Orang-orang yang pesimis melihat peristiwa yang buruk sebagai sesuatu yang menetap dan mereka cenderung menggunakan kata-kata “selalu” dan “tidak pernah”. Sebaliknya orang yang optimis melihat peristiwa buruk sebagai suatu hal yang bersifat sementara. Sementara orang pesemis melihat suatu yang buruk sebagai suatu hal yang permanen.

b. *Pervasiveness*

Seseorang yang optimis akan menelusuri suatu permasalahan hingga akar-akarnya. Individu yang optimis tidak akan memberikan alasan-alasan yang universal sebagai penyebab kegagalannya, namun alasan dari setiapkegagalan bisa dijelaskan secara spesifik mengenai penyebabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Personalization*

Setiap penyebab dari suatu kegagalan berasal dari internal (diri individu). Individu yang memiliki optimisme akan memandang peristiwa baik berasal dari dalam diri individu tersebut, sebaliknya setiap peristiwa yang berujung kegagalan berasal dari luar dirinya atau faktor eksternal.

Skala yang digunakan : Skala Buat Sendiri

Jumlah Aitem : 33 Aitem

Jenis dan Format Respon : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (TidakSetuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

B. Penilaian Setiap Aitem

Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara optimisme dengan *Successful aging* pada lanjut usia di Kota Pekanbaru.

Bapak/Ibu dimohonkan untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh menjawab :

1. Aitem : saya dapat mengerjakan semua tugas dengan baik.

(optimisme - *favorable*)

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka

Bapak/Ibu mencentang pada kolom R (). Demikian seterusnya untuk semua aitem.

No	Aspek	No	F/UF		Alternativ			Ket
					R	KR	TR	
A	Permanence Kemampuan individu melihat peristiwa bersifat sementara (<i>tempory</i>) atau menetap (<i>permanent</i>)	1	F	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang sukses				
		4	UF	Saya merasa apa yang saya lakukan selalu gagal				
		7	F	Saya memiliki bakat dan prestasi yang baik				
		10	UF	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
		13	F	Saya bertindak dengan penuh keyakinan diri tanpa dikuasai oleh perasaan cemas				
		16	UF	Saya selalu merasa tertekan ketika menghadapi suatu masalah				
		19	F	Peristiwa yang sulit membuat saya banyak belajar untuk berusaha lebih baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	No	F/UF		Alternatif			Ket	
					R	KR	TR		
		22	F		Saya berusaha melakukan yang terbaik bagi diri saya				
		24	UF		Saya bukanlah orang yang dapat diandalkan dalam mengerjakan suatu hal				
		26	F		Saya selalu dapat mengerjakan tugas dengan baik				
		28	UF		Saya mudah putus asa ketika harus beberapa kali mengerjakan segala sesuatu yang sama				
		30	F		Saya optimis dengan apa yang akan terjadi kedepan				
		31	UF		Saya merasa masa depan saya suram				
		32	F		Saya akan terus berusaha di kesempatan yang lain meskipun saya gagal hari ini.				
		33	UF		Saya tidak terlalu yakin bisa mendapatkan kebahagiaan di hari-hari selanjutnya				
B	Pervasivences Kemampuan dalam menanggapi pengaruh peristiwa yang dialami terhadap situasi yang berbeda	2	F		Saya tetap bersemangat dalam menjalani rutinitas walaupun sedang menghadapi masalah				
		5	UF		Saya ragu untuk meraih apa yang saya harapkan				
		8	F		Keberhasilan yang saya alami membuat saya yakin dengan kemampuan diri saya sendiri				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	No	F/UF		Alternatif			Ket
					R	KR	TR	
	dalam hidup, baik secara spesifik atau global	11	UF	Saya sulit dalam melakukan sesuatu dengan baik				
		14	F	Saya rasa hidup saya menyenangkan				
		17	UF	Saya ragu pada kemampuan saya dalam mengerjakan berbagai tugas				
		20	F	Bagi saya, dunia tidak akan hancur hanya karena saya sudah lansia				
		23	UF	Saya tidak bisa menjalankan aktivitas seperti biasanya ketika mengalami permasalahan yang berat				
		25	F	Secara keseluruhan, saya mengharapkan hal-hal baik akan terjadi pada saya				
		27	UF	Saya merasa tidak mampu menjalani aktiitas dengan baik				
		29	UF	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang saya hadapi				
Personalization	Kemampuan individu dalam menjelaskan siapa yang menjadi penyebab suatu	3	F	Saya dapat diterima dengan baik oleh lingkungan karena kemampuan bersosialisasi yang saya miliki				
		6	UF	Saya sering gagal dalam meraih apa yang saya harapkan walaupun sudah berusaha				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	No	F/UF		Alternatif			Ket	
					R	KR	TR		
	peristiwa, diri sendiri (internal) atau orang lain (eksternal)	9	F		Banyak faktor eksternal yang berpengaruh pada kegagalan yang saya alami				
		12	UF		Segala sesuatu yang saya lakukan hanya sia-sia dan tidak membawa arti di hidup saya				
		15	F		Ketidakberhasilan dalam menjalani kehidupan bukan kesalahan saya sepenuhnya				
		18	UF		Saya mendapat pandangan buruk dari orang lain				
		21	UF		Ketenangan yang saya dapat lebih banyak berasal dari motivasi orang lain				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ket:

- F** = Favorable
UF = Unfavorable

Catatan

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*) :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....
.....

3. Jumlah aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru,

Validator



Yuliana Intan Lestari, M. A
NIP. 19860703 201101 2 010

LEMBARAN VALIDASI ALAT UKUR (SKALA *SUCCESSFUL AGING*)

A. Defenisi Operasional

Successful aging bisa diartikan sebagai kondisi fungsional lansia berada kondisi maksimum atau optimal, yang tercegah dari berbagai penyakit serta memiliki fungsi kognitif yang baik, seperti berfikir, kemampuan dalam pemecahan masalah, keinginan belajar, serta kemampuan merencanakan dan melakukan evaluasi sehingga memungkinkan lansia bisa menikmati masa tua dengan penuh makna, membahagiakan, berguna dan berkualitas serta berperan aktif dalam kegiatan sosial.

Aspek – aspek *successful aging* menurut Weiner (2003).

a. *Funcional Well*

Keadaan lansia yang masih memiliki fungsi baik fungsi fisik, psikis maupun kognitif yang masih tetap terjaga dan mampu bekerja dengan optimal di dalamnya termasuk juga kemungkinan tercegah dari berbagai penyakit, kapasitas fungsional fisik dan kognitif yang tinggi dan terlibat aktif dalam kehidupan.

b. *Psychological Well-being*

Kondisi individu yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, mempunyai kepuasan hidup baik di kehidupan sekarang maupun di kehidupan masa lalu dan tidak ada gejala - gejala depresi.

c. *Selection Optimization Compentation*

Kondisi dimana lansia menggunakan waktu sebanyak mungkin melakukan hal yang bermakna. Kegiatan yang dilakukan sekedar untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisi waktu luang cenderung mengurangi rasa tidak bahagia pada usia lanjut.

d. *Primary and Secondary Control*

Keinginan seseorang untuk tetap memiliki motivasi yang kuat serta tetap berusaha untuk bisa mengendalikan lingkungan, serta kemampuan seseorang untuk mengatur keadaan mental, emosi dan motivasi.

Skala yang digunakan : Skala Buat Sendiri

Jumlah Aitem : 27 Aitem

Jenis dan Format Respon : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

B. Penilaian Setiap Aitem

Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara optimisme dengan *successful Aging* pada lanjut usia di Kota Pekanbaru.

Bapak/Ibu dimohonkan untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh menjawab :

1. Aitem : saya aktif dalam semua kegiatan yang dilakukan.

(*successfull aging - favorable*)

R	KR	TR
()	()	()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka

Bapak/Ibu mencentang pada kolom R (). Demikian seterusnya untuk semua aitem.

No	Aspek	No	F/U F	Pernyataan	Alternatif			Ket
					R	KR	TR	
A	<i>Functional well</i> Keadaan lansia yang masih memiliki fungsi baik fungsi fisik, psikis maupun kognitif	1	F	Saya aktif terlibat dengan semua kegiatan yang diadakan di dalam masyarakat				
		5	UF	Saya hanya pasrah dengan kondisi penyakit yang saya alami sekarang				
		9	F	Saya berusaha mempertahankan fungsi fisik dan mental yang baik seiring bertambahnya usia.				
		13	UF	Saya malas terlibat dengan kegiatan sosial yang ada di dalam masyarakat				
		17	F	Saya berupaya tetap sehat dan bebas dari penyakit				
		21	UF	Saya malas terlibat untuk bersosialisasi dengan orang lain				
		25	F	Saya aktif terlibat dengan semua kegiatan sosial				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	No	F/U F	Pernyataan	Alternatif			Ket
					R	KR	TR	
B	<i>Psychological Well-being</i> Kondisi individu yang ditandai dengan adanya perasaan bahagia, mempunyai kepuasan hidup	2	F	Saya berupaya melakukan kebiasaan gaya hidup sehat				
		6	UF	Saya memiliki kebiasaan buruk dalam menjaga kesehatan				
		10	F	Saya berusaha untuk tetap mandiri selama mungkin				
		14	UF	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam segala hal.				
		18	F	Saya menjaga hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain				
		22	UF	Saya lebih memilih menyendiri daripada terlibat akrab dengan lain				
		26	F	Saya nyaman menerima kualitas hidup yang saya miliki				
		27	UF	Saya nyaman menerima kondisi buruk saya				
C	<i>Selection Optimization Compentation</i> Kondisi dimana lansia menggunakan waktu sebanyak mungkin melakukan	3	F	Saya melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.				
		7	UF	Saya akan membiarkan segala sesuatu berjalan dengan sendirinya				
		11	F	Saya dapat berurusan dengan apa pun yang saya hadapi.				
		15	UF	Saya akan berhenti untuk mencoba sesuatu jika hasilnya tetap sama.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek	No	F/U F	Pernyataan	Alternatif			Ket
					R	KR	TR	
	hal yang bermakna	19	F	Ketika hal-hal tidak berjalan sesuai keinginan, saya akan mencoba cara lain dalam menyelesaikannya.				
		23	UF	Saya sulit berurusan dengan orang lain dalam hal apapun				
D	<i>Primary and Secondary Control</i> Keinginan seseorang untuk tetap memiliki motivasi yang kuat serta tetap berusaha	4	F	Saya mampu membuat pilihan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi saya				
		8	UF	Saya sulit dalam mengembangkan kemampuan dalam menjalani kehidupan				
		12	F	Saya mampu mengontrol dan mengendalikan lingkungan terdekat saya				
		16	UF	Saya menikmati pilihan hidup yang saya jalani sekarang				
		20	F	Saya berusaha untuk mengontrol keinginan dengan kemampuan yang saya miliki.				
		24	UF	Saya tidak dapat mengendalikan lingkungan terdekat saya				

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ket:

F = Favorable

UF = Unfavorable

Catatan

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*) :

.....
.....
.....
.....

2. Bahasa

.....
.....
.....

3. Jumlah aitem

.....
.....
.....

Pekanbaru,

Validator



Yuliana Intan Lestari, M. A

NIP. 19860703 201101 2 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Skala Try Out

“SKALA A” DATA IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala.

Saudara/i sekalian diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam skala dengan memilih :

SS : Jika pernyataan itu **sangat setuju** dengan anda

S : Jika pernyataan itu **setuju** dengan anda

TS : Jika pernyataan itu **tidak setuju** dengan anda

STS : Jika pernyataan itu **sangat tidak setuju** dengan anda

Saudara sekalian hanya diperbolehkan memilih salah satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing – masing.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang sukses				
2	Saya tetap bersemangat dalam menjalani rutinitas walaupun sedang menghadapi masalah				
3	Saya dapat diterima dengan baik oleh lingkungan karena kemampuan bersosialisasi yang saya miliki				
4	Saya merasa apa yang saya lakukan selalu gagal				
5	Saya Ragu untuk meraih apa yang saya harapkan				
6	Saya sering gagal dalam meraih apa yang saya harapkan walaupun sudah berusaha				
7	Saya memiliki bakat dan prestasi yang baik				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Keberhasilan yang saya alami membuat saya yakin dengan kemampuan diri saya sendiri				
9	Banyak faktor eksternal yang berpengaruh pada kegagalan yang saya alami				
10	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
11	Saya sulit melakukan sesuatu dengan baik				
12	Segala sesuatu yang saya lakukan hanya sia-sia dan tidak membawa arti di hidup saya				
13	Saya bertindak dengan penuh keyakinan diri tanpa dikuasai oleh perasaan cemas				
14	Saya rasa hidup saya menyenangkan				
15	Ketidak berhasilan dalam menjalani kehidupan bukan kesalahan saya sepenuhnya				
16	Saya selalu merasa tertekan ketika menghadapi suatu masalah				
17	Saya ragu pada kemampuan saya dalam mengerjakan berbagai tugas				
18	Saya mendapat pandangan buruk dari orang lain				
19	Peristiwa yang sulit membuat saya banyak belajar untuk berusaha lebih baik				
20	Bagi saya, dunia tidak akan hancur hanya karena saya sudah lansia				
21	Ketenangan yang saya dapat lebih banyak berasal dari motivasi orang lain				
22	Saya berusaha melakukan yang terbaik bagi diri saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya tidak bisa menjalankan aktivitas seperti biasanya ketika mengalami permasalahan yang berat				
24	Saya bukanlah orang yang dapat diandalkan dalam mengerjakan suatu hal				
25	Secara keseluruhan, saya mengharapkan hal-hal baik akan terjadi pada saya				
26	Saya selalu dapat mengerjakan tugas dengan baik				
27	Saya merasa tidak mampu menjalani aktiitas dengan baik				
28	Saya mudah putus asa ketika harus beberapa kali mengerjakan segala sesuatu yang sama				
29	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang saya hadapi				
30	Saya optimis dengan apa yang akan terjadi kedepannya				
31	Saya merasa masa depan saya suram				
32	Saya akan terus berusaha di kesempatan yang lain meskipun saya gagal hari ini				
33	Saya tidak terlalu yakin bisa mendapatkan kebahagiaan di hari-hari selanjutnya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“SKALA B”
DATA IDENTITAS DIRI**

Nama (Inisial) :
 Jenis Kelamin :
 Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala.

Saudara/i sekalian diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam skala dengan memilih :

- SS** : Jika pernyataan itu **sangat setuju** dengan anda
S : Jika pernyataan itu **setuju** dengan anda
TS : Jika pernyataan itu **tidak setuju** dengan anda
STS : Jika pernyataan itu **sangat tidak setuju** dengan anda

Saudara sekalian hanya diperbolehkan memilih salah satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing – masing.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya aktif terlibat dengan semua kegiatan yang diadakan didalam masyarakat				
2	Saya berupaya melakukan kebiasaan gaya hidup sehat				
3	Saya melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan				
4	Saya mampu membuat pilihan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi saya				
5	Saya hanya pasrah dengan kondisi penyakit yang saya alami sekarang				
6	Saya memiliki kebiasaan buruk dalam menjaga kesehatan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya akan membiarkan segala sesuatu berjalan dengan sendirinya				
8	Saya sulit dalam mengembangkan kemampuan dalam menjalani kehidupan				
9	Saya berusaha mempertahankan fungsi fisik dan mental yang baik seiring bertambahnya usia				
10	Saya berusaha untuk tetap mandiri selama mungkin				
11	Saya bisa berurusan dengan apa pun yang saya hadapi				
12	Saya mampu mengontrol dan mengendalikan lingkungan terdekat saya				
13	Saya malas terlibat dengan kegiatan sosial yang ada di dalam masyarakat				
14	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam segala hal				
15	Saya akan berhenti untuk mencoba sesuatu jika hasilnya tetap sama				
16	Saya menikmati pilihan hidup yang saya jalani sekarang				
17	Saya berupaya tetap sehat dan bebas dari penyakit				
18	Saya menjaga hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain				
19	Ketika hal-hal tidak berjalan sesuai keinginan, saya akan mencoba cara lain dalam menyelesaikannya				
20	Saya berusaha untuk mengontrol keinginan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	dengan kemampuan yang saya miliki				
21	Saya malas terlibat untuk bersosialisasi dengan orang lain				
22	Saya lebih memilih menyendiri dari pada terlibat akrab dengan orang lain				
23	Saya sulit berurusan dengan orang lain dalam hal apapun				
24	Saya tidak dapat mengendalikan lingkungan terdekat saya				
25	Saya aktif terlibat dengan semua kegiatan sosial				
26	Saya nyaman menerima kualitas hidup yang saya miliki				
27	Saya nyaman menerima kondisi buruk saya				

Lampiran 3 Tabulasi Try Out Skala Optimisme

No	Nama																																	Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
1	DRP	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	94
2	MN	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	94	
3	SYN	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89	
4	WD	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	90	
5	WH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	103	
6	SRY	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
7	JS	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
8	YA	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96	
9	Y	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	90	
10	ST	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	86	
11	AM	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
12	RPD	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	105
13	AJ	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
14	YK	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	81
15	MW	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	90	
16	DSM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	98	
17	YPS	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
18	NR	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
19	AH	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	
20	AT	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	90	

No	Nama																																	Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
21	D	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	84
22	GNP	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
23	DP	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	106	
24	BLI	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92		
25	KN	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	84		
26	ZKM	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	90		
27	MNH	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92		
28	AN	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	82		
29	BS	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	100		
30	AA	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94		
31	R	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	89		
32	AP	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	89		
33	RA	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	100		
34	FM	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	92		
35	N	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90		
36	K	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	92		
37	P	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	107		
38	TT	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	91		
39	ADS	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	84		
40	ISW	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	91		
41	AAS	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	103		

No	Nama																																	Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
42	ASK	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
43	ZA	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	83
44	MAB	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92	
45	KL	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	98	
46	ND	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	77
47	A	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	104	
48	RML	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95
49	LNW	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	88
50	MYN	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	82
51	MDR	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
52	KRH	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	105
53	ER	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	85
54	SHP	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
55	RM	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	106
56	HO	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94	
57	TP	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	86
58	YY	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	83
59	KMS	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	83
60	SR	1	3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	66	

Lampiran 3 Tabulasi Try Out Skala Successfull Aging

No	Nama	No Item																									Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26
1	DRP	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94
2	MN	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	94
3	SYN	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	89
4	WD	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	90
5	WH	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	103
6	SRY	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	96
7	JS	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	103
8	YA	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	96
9	Y	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	2	90
10	ST	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	86
11	AM	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
12	RPD	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	105
13	AJ	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	91
14	YK	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	81
15	MW	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	90
16	DSM	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	98
17	YPS	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	92
18	NR	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	104
19	AH	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	95

No	Nama	No Item																									Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27	
20	AT	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	90		
21	D	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	84	
22	GNP	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	93	
23	DP	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	106	
24	BLI	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	92	
25	KN	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	84
26	ZKCM	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90
27	MNH	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	92
28	AN	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	82	
29	BS	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	100	
30	AA	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	94	
31	R	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	89	
32	AP	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
33	RA	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	100
34	FM	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	92	
35	N	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	90
36	K	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	92
37	P	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
38	TT	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	91
39	ADS	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2	84
40	ISW	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	91	

No	Nama	No Item																									Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		26	27	
41	AAS	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	103		
42	ASK	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	92	
43	ZA	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	83	
44	MAB	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	92	
45	KL	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	98	
46	ND	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	77
47	A	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	104	
48	RML	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	95		
49	LNW	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	88	
50	MYN	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	82	
51	MDR	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	94	
52	KRH	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	2	3	105	
53	ER	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	85	
54	SHP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95	
55	RM	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	106	
56	HO	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	94	
57	TP	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	86	
58	YY	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	83	
59	KMS	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	83	
60	SR	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	66	

Lampiran 4. Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas Korelasi Aitem Total

Skala optimisme Tahap I

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
	60	0	100,0	,0
Total	60		100,0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	89,53	59,236	,374	,875
Aitem 2	89,15	61,587	,351	,876
Aitem 3	89,65	57,723	,455	,873
Aitem 4	89,63	60,033	,312	,877
Aitem 5	89,13	61,168	,406	,875
Aitem 6	89,28	57,935	,585	,870
Aitem 7	89,58	60,112	,308	,877
Aitem 8	89,32	59,813	,572	,872
Aitem 9	89,62	62,342	,038	,884
Aitem 10	89,38	58,410	,555	,871
Aitem 11	89,20	60,027	,395	,875
Aitem 12	89,37	59,151	,553	,872
Aitem 13	89,20	60,773	,407	,875
Aitem 14	89,52	59,101	,413	,874
Aitem 15	89,62	58,681	,367	,876
Aitem 16	89,37	57,423	,653	,869
Aitem 17	89,53	62,355	,062	,882
Aitem 18	89,47	58,558	,356	,876
Aitem 19	89,43	60,012	,386	,875
Aitem 20	89,43	59,945	,395	,875
Aitem 21	89,45	60,387	,306	,876
Aitem 22	89,38	62,274	,133	,879
Aitem 23	89,48	58,695	,574	,871
Aitem 24	89,32	62,491	,127	,879
Aitem 25	89,33	60,328	,371	,875
Aitem 26	89,27	60,707	,427	,874
Aitem 27	89,35	60,096	,477	,873
Aitem 28	89,33	58,158	,588	,870
Aitem 29	89,55	58,252	,501	,872
Aitem 30	89,23	59,979	,403	,874
Aitem 31	89,58	55,908	,638	,868
Aitem 32	89,42	57,603	,597	,870
Aitem 33	89,28	60,817	,341	,876

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tahap II

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
	60	0	100,0	,0
Total	60		100,0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	78,58	55,705	,392	,889
Aitem 2	78,20	58,197	,344	,890
Aitem 3	78,70	54,281	,467	,888
Aitem 4	78,68	56,762	,299	,891
Aitem 5	78,18	57,745	,410	,889
Aitem 6	78,33	54,870	,553	,885
Aitem 7	78,63	56,473	,338	,890
Aitem 8	78,37	56,609	,542	,887
Aitem 10	78,43	55,301	,526	,886
Aitem 11	78,25	56,530	,412	,888
Aitem 12	78,42	55,569	,588	,885
Aitem 13	78,25	57,479	,389	,889
Aitem 14	78,57	55,673	,422	,888
Aitem 15	78,67	55,141	,386	,890
Aitem 16	78,42	54,112	,654	,883
Aitem 18	78,52	55,237	,354	,891
Aitem 19	78,48	56,593	,391	,889
Aitem 20	78,48	56,457	,410	,888
Aitem 21	78,50	56,831	,326	,890
Aitem 23	78,53	55,101	,610	,885
Aitem 25	78,38	56,918	,375	,889
Aitem 26	78,32	57,373	,416	,889
Aitem 27	78,40	56,617	,493	,887
Aitem 28	78,38	54,545	,626	,884
Aitem 29	78,60	54,922	,501	,886
Aitem 30	78,28	56,647	,397	,889
Aitem 31	78,63	52,779	,625	,883
Aitem 32	78,47	54,626	,557	,885
Aitem 33	78,33	57,412	,342	,890

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Berdasarkan hasil uji daya deskriminasi aitem nilai yang terendah diperoleh sebesar 0,325 dan yang tertinggi adalah 0,663

Tahap III

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	76,02	52,830	,387	,889
Aitem 2	75,63	55,219	,343	,890
Aitem 3	76,13	51,338	,473	,887
Aitem 5	75,62	54,817	,400	,889
Aitem 6	75,77	52,080	,539	,885
Aitem 7	76,07	53,555	,335	,890
Aitem 8	75,80	53,620	,551	,886
Aitem 10	75,87	52,389	,526	,886
Aitem 11	75,68	53,644	,404	,888
Aitem 12	75,85	52,706	,580	,885
Aitem 13	75,68	54,559	,380	,889
Aitem 14	76,00	52,814	,415	,888
Aitem 15	76,10	52,058	,403	,889
Aitem 16	75,85	51,181	,661	,883
Aitem 18	75,95	52,150	,370	,891
Aitem 19	75,92	53,739	,379	,889
Aitem 20	75,92	53,603	,398	,889
Aitem 21	75,93	53,894	,325	,890
Aitem 23	75,97	52,067	,630	,884
Aitem 25	75,82	54,051	,362	,889
Aitem 26	75,75	54,462	,406	,889
Aitem 27	75,83	53,667	,495	,887
Aitem 28	75,82	51,712	,618	,884
Aitem 29	76,03	51,999	,503	,886
Aitem 30	75,72	53,800	,382	,889
Aitem 31	76,07	49,690	,651	,882
Aitem 32	75,90	51,685	,563	,885
Aitem 33	75,77	54,487	,335	,890

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Skala Succesfull aging

Tahap I

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	71,42	43,027	,421	,848
Aitem 2	70,70	45,502	,059	,857
Aitem 3	70,85	42,536	,394	,848
Aitem 4	70,65	43,825	,481	,848
Aitem 5	70,78	43,630	,397	,849
Aitem 6	71,30	42,281	,473	,846
Aitem 7	71,32	42,898	,325	,851
Aitem 8	70,68	43,881	,458	,848
Aitem 9	70,98	42,796	,393	,848
Aitem 10	71,32	42,457	,518	,845
Aitem 11	70,78	44,342	,354	,850
Aitem 12	71,25	41,852	,607	,842
Aitem 13	71,48	43,508	,410	,848
Aitem 14	70,87	41,440	,458	,846
Aitem 15	71,18	42,423	,424	,847
Aitem 16	70,95	41,574	,398	,849
Aitem 17	70,92	43,434	,390	,849
Aitem 18	70,88	43,495	,405	,848
Aitem 19	71,12	42,918	,281	,853
Aitem 20	71,03	41,829	,673	,841
Aitem 21	70,83	41,463	,518	,844
Aitem 22	70,73	45,826	,048	,855
Aitem 23	71,47	37,101	,763	,832
Aitem 24	70,80	45,620	,014	,860
Aitem 25	70,85	45,926	,007	,856
Aitem 26	71,02	42,152	,444	,847
Aitem 27	70,90	42,058	,392	,849

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tahap II

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	56,95	38,252	,451	,865
Aitem 3	56,38	38,071	,379	,868
Aitem 4	56,18	39,135	,495	,865
Aitem 5	56,32	38,932	,411	,866
Aitem 6	56,83	37,938	,441	,865
Aitem 7	56,85	38,367	,317	,870
Aitem 8	56,22	39,122	,488	,865
Aitem 9	56,52	38,084	,412	,866
Aitem 10	56,85	37,926	,513	,863
Aitem 11	56,32	39,779	,331	,869
Aitem 12	56,78	37,190	,630	,860
Aitem 13	57,02	38,796	,428	,866
Aitem 14	56,40	36,854	,467	,865
Aitem 15	56,72	38,173	,380	,867
Aitem 16	56,48	36,762	,431	,867
Aitem 17	56,45	38,692	,412	,866
Aitem 18	56,42	39,027	,377	,867
Aitem 20	56,57	37,436	,649	,860
Aitem 21	56,37	36,745	,547	,862
Aitem 23	57,00	33,017	,744	,852
Aitem 26	56,55	37,608	,443	,865
Aitem 27	56,43	37,436	,401	,867

Rangkuman

Berdasarkan hasil uji daya deskriminasi aitem nilai yang terendah diperoleh sebesar 0,317 dan yang tertinggi adalah 0,744.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Skala Penelitian

“SKALA A” DATA IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala.

Saudara/i sekalian diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam skala dengan memilih :

SS : Jika pernyataan itu **sangat setuju** dengan anda

S : Jika pernyataan itu **setuju** dengan anda

TS : Jika pernyataan itu **tidak setuju** dengan anda

STS : Jika pernyataan itu **sangat tidak setuju** dengan anda

Saudara sekalian hanya diperbolehkan memilih salah satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing – masing.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang sukses				
2	Saya tetap bersemangat dalam menjalani rutinitas walaupun sedang menghadapi masalah				
3	Saya dapat diterima dengan baik oleh lingkungan karena kemampuan bersosialisasi yang saya miliki				
4	Saya Ragu untuk meraih apa yang saya harapkan				
5	Saya sering gagal dalam meraih apa yang saya harapkan walaupun sudah berusaha				
6	Saya memiliki bakat dan prestasi yang baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Keberhasilan yang saya alami membuat saya yakin dengan kemampuan diri saya sendiri				
8	Saya tidak yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
9	Saya sulit melakukan sesuatu dengan baik				
10	Segala sesuatu yang saya lakukan hanya sia-sia dan tidak membawa arti di hidup saya				
11	Saya bertindak dengan penuh keyakinan diri tanpa dikuasai oleh perasaan cemas				
12	Saya rasa hidup saya menyenangkan				
13	Ketidakberhasilan dalam menjalani kehidupan bukan kesalahan saya sepenuhnya				
14	Saya selalu merasa tertekan ketika menghadapi suatu masalah				
15	Saya mendapat pandangan buruk dari orang lain				
16	Peristiwa yang sulit membuat saya banyak belajar untuk berusaha lebih baik				
17	Bagi saya, dunia tidak akan hancur hanya karena saya sudah lansia				
18	Ketenangan yang saya dapat lebih banyak berasal dari motivasi orang lain				
19	Saya tidak bisa menjalankan aktivitas seperti biasanya ketika mengalami permasalahan yang berat				
20	Secara keseluruhan, saya mengharapkan hal-hal baik akan terjadi pada saya				
21	Saya selalu dapat mengerjakan tugas dengan baik				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22	Saya merasa tidak mampu menjalani aktiitas dengan baik				
23	Saya mudah putus asa ketika harus beberapa kali mengerjakan segala sesuatu yang sama				
24	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang saya hadapi				
25	Saya optimis dengan apa yang akan terjadi kedepannya				
26	Saya merasa masa depan saya suram				
27	Saya akan terus berusaha di kesempatan yang lain meskipun saya gagal hari ini				
28	Saya tidak terlalu yakin bisa mendapatkan kebahagiaan di hari-hari selanjutnya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“SKALA B”
DATA IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan kedalam bentuk skala.

Saudara/i sekalian diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan – pernyataan yang terdapat dalam skala dengan memilih :

SS : Jika pernyataan itu **sangat setuju** dengan anda

S : Jika pernyataan itu **setuju** dengan anda

TS : Jika pernyataan itu **tidak setuju** dengan anda

STS : Jika pernyataan itu **sangat tidak setuju** dengan anda

Saudara sekalian hanya diperbolehkan memilih salah satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing – masing.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya aktif terlibat dengan semua kegiatan yang diadakan didalam masyarakat				
2	Saya melakukan segala upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan				
3	Saya mampu membuat pilihan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi saya				
4	Saya hanya pasrah dengan kondisi penyakit yang saya alami sekarang				
5	Saya memiliki kebiasaan buruk dalam menjaga kesehatan				
6	Saya akan membiarkan segala sesuatu berjalan dengan sendirinya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya sulit dalam mengembangkan kemampuan dalam menjalani kehidupan				
8	Saya berusaha mempertahankan fungsi fisik dan mental yang baik seiring bertambahnya usia				
9	Saya berusaha untuk tetap mandiri selama mungkin				
10	Saya bisa berurusan dengan apa pun yang saya hadapi				
11	Saya mampu mengontrol dan mengendalikan lingkungan terdekat saya				
12	Saya malas terlibat dengan kegiatan sosial yang ada di dalam masyarakat				
13	Saya membutuhkan bantuan orang lain dalam segala hal				
14	Saya akan berhenti untuk mencoba sesuatu jika hasilnya tetap sama				
15	Saya menikmati pilihan hidup yang saya jalani sekarang				
16	Saya berupaya tetap sehat dan bebas dari penyakit				
17	Saya menjaga hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain				
18	Saya berusaha untuk mengontrol keinginan dengan kemampuan yang saya miliki				
19	Saya malas terlibat untuk bersosialisasi dengan orang lain				
20	Saya sulit berurusan dengan orang lain dalam hal apapun				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya nyaman menerima kualitas hidup yang saya miliki				
22	Saya nyaman menerima kondisi buruk saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Tabulasi Hasil Penelitian Optimisme

No	Nama	No Item																										Optimisme		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28
1	SHA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	85
2	TY	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	94
3	ASM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	92
4	LY	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	89
5	HD	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	78
6	AMR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	3	3	80
7	DS	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	78
8	TF	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	92
9	SPI	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	77
10	CYN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	4	3	2	75
11	TMK	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	96
12	KK	3	3	2	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	60
13	KLD	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	75
14	U	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	70
15	STN	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	93
16	TJN	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	93
17	MDH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	74
18	NSN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	79
19	ZBR	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	60
20	ATH	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94
21	AS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	78

No	Nama	No Item																											Optimisme		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	
22	SPY	2	1	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	3	60	
23	EYS	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	65		
24	YE	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	79	
25	DA	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	95	
26	AN	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	95	
27	RS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	78	
28	NL	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	96	
29	DAR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	76	
30	NPU	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	55	
31	JD	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	86	
32	ZHR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	2	79	
33	YCN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	92	
34	RWA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	2	77	
35	ANY	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	79	
36	IR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	94	
37	PRD	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
38	MNF	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	4	4	3	4	90
39	NZP	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	81	
40	HZF	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
41	ZHR	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	62	
42	SL	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
43	EEL	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	
44	AM	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	59	

No	Nama	No Item																											Optimisme
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
45	BRS	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	79
46	AC	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84
47	DCY	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	61
48	AGS	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	78
49	PSJ	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	77
50	ARN	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	95
51	B	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	68
52	LL	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	81
53	AD	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	60
54	AG	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	88
55	RHM	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	73
56	YY	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	61
57	SPY	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76
58	GUS	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	91
59	YB	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	72
60	ZD	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	73
61	NHW	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
62	H	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	76
63	AMJ	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	87
64	AJ	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	85
65	RU	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
66	DK	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	83
67	WW	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	64

No	Nama	No Item																											Optimisme	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28
68	SS	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	80
69	TK	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	84	
70	BHN	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	87	
71	KSM	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	77	
72	NDN	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	64	
73	SDA	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	88	
74	NH	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	86	
75	W	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	63	
76	HYN	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	3	4	89	
77	NAF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	81	

Lampiran 7 Tabulasi Hasil Penelitian *Successful Aging*

No	Nama	No Item																				Suscesful Aging		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	SHA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	70
2	TY	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70
3	ASM	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66
4	LY	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	74
5	HD	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	60
6	AMR	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	64
7	DS	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
8	TF	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	78
9	SPI	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	62
10	CYN	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	66
11	TMK	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	76
12	KK	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	3	47
13	KLD	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	63
14	U	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	56
15	STN	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	75
16	TJN	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	76
17	MDH	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	63
18	NSN	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	49
19	ZBR	3	3	3	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
20	ATH	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	78
21	AS	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	51

No	Nama	No Item																				Susccesful Aging	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
22	SPY	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2
23	EYS	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
24	YE	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
25	DA	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4
26	AN	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
27	RS	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
28	NL	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
29	DAR	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4
30	NPU	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4
31	JD	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3
32	ZHR	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3
33	YCN	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
34	RWA	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
35	ANY	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4
36	IR	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
37	PRD	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
38	MNF	3	3	3	2	1	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4
39	NZP	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3
40	HZF	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3
41	ZHR	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3
42	SL	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3
43	EEL	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3
44	AM	2	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3

No	Nama	No Item																				Suscesful Aging	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
45	BRS	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3
46	AC	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3
47	DCY	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
48	AGS	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3
49	PSJ	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4
50	ARN	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3
51	B	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3
52	LL	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3
53	AD	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	3	1	2	1	2	3	2	3	3	2	3
54	AG	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
55	RHM	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
56	YY	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2
57	SPY	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3
58	GUS	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
59	YB	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	ZD	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3
61	NHW	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
62	H	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3
63	AMJ	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4
64	AJ	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	RU	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
66	DK	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3
67	WW	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3

No	Nama	No Item																				Suscesful Aging	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
68	SS	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	71
69	TK	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	55
70	BHN	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	68
71	KSM	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	64
72	NDN	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	43
73	SDA	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	71
74	NH	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	74
75	W	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	53
76	HYN	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	70
77	NAF	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	66

Lampiran 8. Data Kategorisasi Penelitian

No	Nama	Optimisme	Kategori	Suscesful Aging	Kategori
1	SHA	85	Tinggi	70	Tinggi
2	TY	94	Tinggi	70	Tinggi
3	ASM	92	Tinggi	66	Sedang
4	LY	89	Tinggi	74	Tinggi
5	HD	78	Sedang	60	Sedang
6	AMR	80	Sedang	64	Sedang
7	DS	78	Sedang	66	Sedang
8	TF	92	Tinggi	78	Tinggi
9	SPI	77	Sedang	62	Sedang
10	CYN	75	Sedang	66	Sedang
11	TMK	96	Tinggi	76	Tinggi
12	KK	60	Sedang	47	Sedang
13	KLD	75	Sedang	63	Sedang
14	U	70	Sedang	56	Sedang
15	STN	93	Tinggi	75	Tinggi
16	TJN	93	Tinggi	76	Tinggi
17	MDH	74	Sedang	63	Sedang
18	NSN	79	Sedang	49	Sedang
19	ZBR	60	Sedang	60	Sedang
20	ATH	94	Tinggi	78	Tinggi
21	AS	78	Sedang	51	Sedang
22	SPY	60	Sedang	43	Rendah
23	EYS	65	Sedang	63	Sedang
24	YE	79	Sedang	76	Tinggi
25	DA	95	Tinggi	67	Tinggi
26	AN	95	Tinggi	77	Tinggi
27	RS	78	Sedang	77	Tinggi
28	NL	96	Tinggi	65	Sedang
29	DAR	76	Sedang	69	Tinggi
30	NPU	55	Rendah	70	Tinggi
31	JD	86	Tinggi	51	Sedang
32	ZHR	79	Sedang	63	Sedang
33	YCN	92	Tinggi	67	Tinggi
34	RWA	77	Sedang	76	Tinggi
35	ANY	79	Sedang	71	Tinggi
36	IR	94	Tinggi	68	Tinggi
37	PRD	83	Sedang	63	Sedang
38	MNF	90	Tinggi	62	Sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Optimisme	Kategori	Susccesful Aging	Kategori
39	NZP	81	Sedang	62	Sedang
40	HZF	81	Sedang	62	Sedang
41	ZHR	62	Sedang	45	Sedang
42	SL	80	Sedang	60	Sedang
43	EEL	82	Sedang	60	Sedang
44	AM	59	Sedang	46	Sedang
45	BRS	79	Sedang	68	Tinggi
46	AC	84	Tinggi	62	Sedang
47	DCY	61	Sedang	64	Sedang
48	AGS	78	Sedang	47	Sedang
49	PSJ	77	Sedang	64	Sedang
50	ARN	95	Tinggi	70	Tinggi
51	B	68	Sedang	61	Sedang
52	LL	81	Sedang	42	Rendah
53	AD	60	Sedang	46	Sedang
54	AG	88	Tinggi	73	Tinggi
55	RHM	73	Sedang	60	Sedang
56	YY	61	Sedang	56	Sedang
57	SPY	76	Sedang	47	Sedang
58	GUS	91	Tinggi	61	Sedang
59	YB	72	Sedang	58	Sedang
60	ZD	73	Sedang	69	Tinggi
61	NHW	55	Rendah	63	Sedang
62	H	76	Sedang	49	Sedang
63	AMJ	87	Tinggi	73	Tinggi
64	AJ	85	Tinggi	64	Sedang
65	RU	80	Sedang	71	Tinggi
66	DK	83	Sedang	61	Sedang
67	WW	64	Sedang	48	Sedang
68	SS	80	Sedang	71	Tinggi
69	TK	84	Tinggi	55	Sedang
70	BHN	87	Tinggi	68	Tinggi
71	KSM	77	Sedang	64	Sedang
72	NDN	64	Sedang	43	Rendah
73	SDA	88	Tinggi	71	Tinggi
74	NH	86	Tinggi	74	Tinggi
75	W	63	Sedang	53	Sedang
76	HYN	89	Tinggi	70	Tinggi
77	NAF	81	Sedang	66	Sedang

Lampiran 9. Uji Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Optimisme	77	41,00	55,00	96,00	78,9870	11,01374
Successful_Aging	77	36,00	42,00	78,00	62,9221	9,59271
Valid N (listwise)	77					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

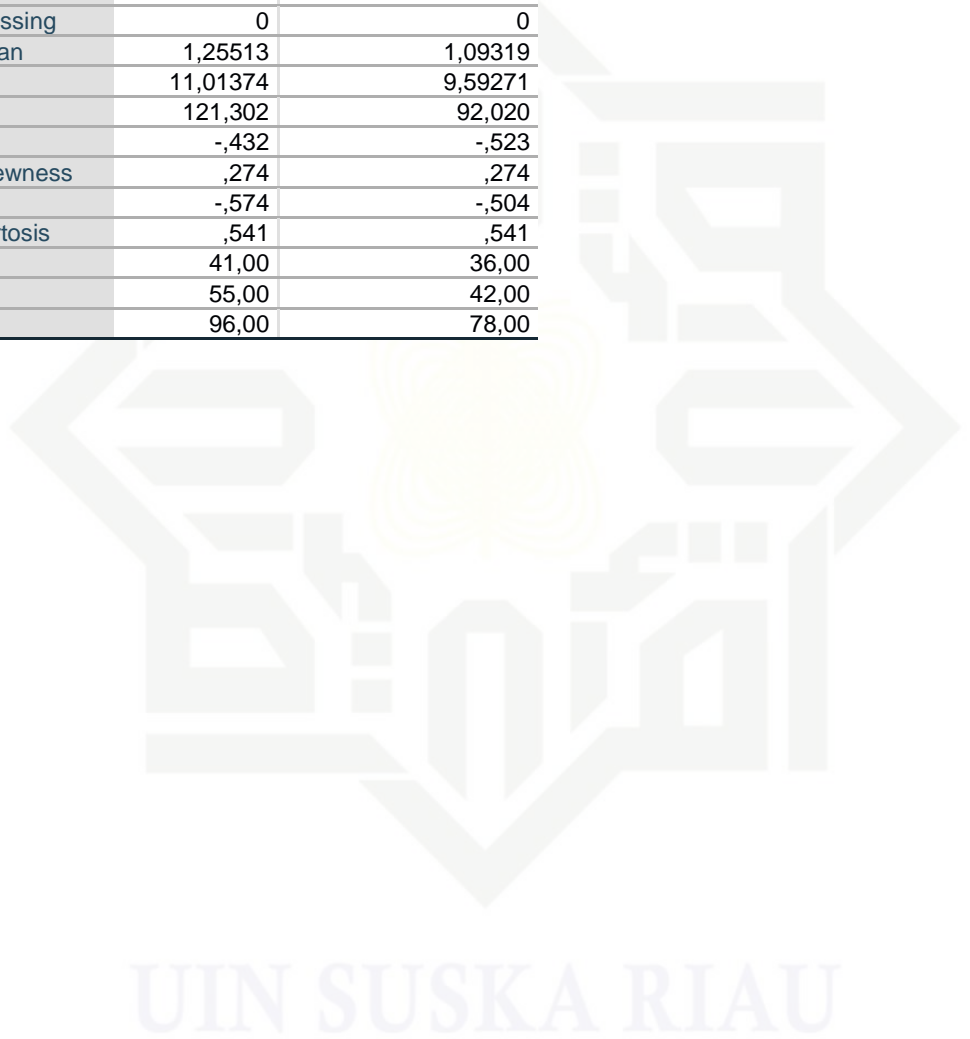


Frequencies

		Statistics	
		Optimisme	Successful_Aging
N	Valid	77	77
	Missing	0	0
Std. Error of Mean		1,25513	1,09319
Std. Deviation		11,01374	9,59271
Variance		121,302	92,020
Skewness		-,432	-,523
Std. Error of Skewness		,274	,274
Kurtosis		-,574	-,504
Std. Error of Kurtosis		,541	,541
Range		41,00	36,00
Minimum		55,00	42,00
Maximum		96,00	78,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11. Uji Linearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Successful_Aging * optimisme	Between Groups	(Combined)	4259,699	34	125,285	1,925	,022
		Linearity	2254,453	1	2254,453	34,635	,000
		Deviation from Linearity	2005,246	33	60,765	,934	,577
	Within Groups		2733,833	42	65,091		
Total			6993,532	76			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Successful_Aging * optimisme	,568	,322	,780	,609

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Uji Hipotesis

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Optimisme	78,9870	11,01374	77
Successful_Aging	62,9221	9,59271	77

Correlations

		Optimisme	Successful_Aging
Optimisme	Pearson Correlation	1	,568**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	77	77
Successful_Aging	Pearson Correlation	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	77	77

** Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Sumbangan Efektif Peraspek

HASIL ANALISIS TAMBAHAN (PERASPEK)

ANALISIS TAMBAHAN

Correlations

		Permance	Pervasivences	Personalization	Successful_Aging
Permance	Pearson Correlation	1	,891**	,790**	,514**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	1496,701	1252,740	803,429	1663,221
	Covariance	19,693	16,483	10,571	21,884
	N	77	77	77	77
Pervasivences	Pearson Correlation	,891**	1	,835**	,548**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	1252,740	1321,948	798,286	1666,844
	Covariance	16,483	17,394	10,504	21,932
	N	77	77	77	77
Personalization	Pearson Correlation	,790**	,835**	1	,559**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	Sum of Squares and Cross-products	803,429	798,286	691,429	1228,857
	Covariance	10,571	10,504	9,098	16,169
	N	77	77	77	77
Successful_Aging	Pearson Correlation	,514**	,548**	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	1663,221	1666,844	1228,857	6993,532
	Covariance	21,884	21,932	16,169	92,020
	N	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0. 01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Regression

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2341,575	3	780,525	12,248	,000 ^b
	Residual	4651,958	73	63,725		
	Total	6993,532	76			

a. Dependent Variable: Successful_Aging

b. Predictors: (Constant), Personalization, Pervances, Pervasivences

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26,558	7,067		3,758	,000
	Pervances	,113	,462	,052	,245	,807
	Pervasivences	,528	,548	,230	,964	,338
	Personalization	1,036	,561	,326	1,846	,069

a. Dependent Variable: Successful_Aging

ANALISIS/ASPEK OPTIMISME DENGAN SUCCESSFUL AGING

Setelah masing-masing aspek diketahui dari setiap variabel maka tinggal dimasukkan kel dalam rumus sebagai berikut:

$$SE_{X_i} = \left| \frac{b_{X_i} \cdot \text{Crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}} \right|$$

b_{X_i} = Koefisien b aspek x

Cp = Cross product aspek x

Regression = Nilai regresi

R^2 = Sumbangan efektif total = 32,2%

Berdasarkan hasil analisis/aspek optimisme dengan *successful aging* didapatkan beberapa koefisien sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Optimisme	b	Cross Product	Regresi	Sumbangan efektif total
<i>Pernance</i>	0,113	1. 252,740	2. 341,575	32,2%
<i>Pervasivences</i>	0,528	803,429		
<i>Personalizaton</i>	1,036	1. 663,221		

Memasukkan koefisien dari ketiga aspek optimisme ke rumus sebagai berikut:

$$SE_{Aspek 1} = \left| \frac{-0,113 \times -1,252,740 \times 32,2\%}{2. 341,575} \right| = 1,9\%$$

$$SE_{Aspek 2} = \left| \frac{-0,528 \times -80,429 \times 32,2\%}{2. 341,575} \right| = 5,8\%$$

$$SE_{Aspek 3} = \left| \frac{-1,036 \times -1,663,221 \times 32,2\%}{2. 341,575} \right| = 24,5\%$$

Ketiga sumbangan efektif di atas sudah didapatkan

Aspek Optimisme	Sumbangan efektif peraspek
<i>Pernance</i>	1,9%
<i>Pervasivences</i>	5,8%
<i>Personalizaton</i>	24,5%
Total	32,2%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Jumlah Lansia Kecamatan Tampan

BKKBN Kecamatan Tampan

NO	Nama Kelurahan	Jumlah Lansia
1	Simpang Baru	322
2	Sidomulyo Barat	305
3	Tuah Karya	427
4	Delima	381
5	Tuah Madani	104
6	Bina Widya	124
7	Air Putih	220
8	Tobek Godang	474
9	Sialangmunggu	325
Total Jumlah		2682

Data Jumlah Lansia di Kecamatan Tuah Madani

Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Tampan

NO	Nama Kelurahan	Jumlah Lansia
1	Sidomulyo Barat	305
2	Tuah Karya	427
3	Tuah Madani	104
4	Air Putih	220
5	Sialangmunggu	325
Total Jumlah		1381

Hak Cipta

1. Dilarang untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan karya tulis ini tanpa mengizinkan atau menyetujui sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gita Whulandari, dilahirkan di Balimbing, 02 Juni 1994 dari pasangan Ayahanda M. Zen dan Ibunda Ermayulis, yang merupakan anak ke Pertama dari 4 bersaudara. Pada tahun 2000 Penulis memulai pendidikan di SDN 04 Kinawai Balimbing dan selesai tahun 2006.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di

SMP Negeri 3 Rambatan dan lulus pada tahun 2009. Setelah lulus SMP Negeri 3 Rambatan

di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Rambatan dan lulus

pada tahun 2012. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Psikologi pada tahun 2013. Pada tanggal 24

Februari 2021 / 12 Rajab 1442 H penulis mengikuti ujian Munaqasyah dengan judul skripsi

Hubungan Antara Optimisme Dengan Successful Aging Pada Lanjut Usia Di Pekanbaru.

Dan menjadi hari yang membahagiakan bagi penulis karena pada hari itu penulis dinyatakan

lulus oleh Tim Penguji serta memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) pada Fakultas

Psikologi UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/38711
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.9/E.166/2021 Tanggal 15 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

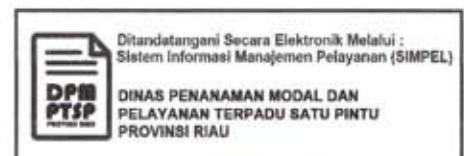
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | GITA WHULANDARI |
| 2. NIM / KTP | : | 11361203397 |
| 3. Program Studi | : | PSIKOLOGI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | KINAWAI DESA BALIMBING KEC. RAMBATAN KAB. TANAH DATAR
PROVINSI SUMATERA BARAT |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN SUCCESSFUL AGING PADA
LANJUT USIA DI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Februari 2021



Lampiran :

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAH MADANI

ALAMAT : JALAN H.R SUBRANTAS KM. 14,5
PEKANBARU - RIAU

SURAT KETERANGAN

NOMOR : / KTM / II / 2021

NAMA : GITA WHULANDARI
NIM : 11361203397
FAKULTAS : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
JURUSAN : PSIKOLOGI
JENJANG : S.1

Berkenaan dengan Surat Keterangan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor: 071/BKBP-SKP/451/2021 tanggal 16 Februari 2021, bahwa nama tersebut di atas telah melakukan pengambilan data / meneliti di wilayah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dengan judul penelitiannya :

HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN SUCCESSFUL AGING PADA LANJUT USIA DI PEKANBARU

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Februari 2021
CAMAT TUAH MADANI

ABDUL BARRI, S.IP
Penata Tk.I
NIP. 19861120 200701 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/451/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38711 tanggal 16 Februari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : GITA WHULANDARI
2. NIM : 11361203397
3. Fakultas : PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PSIKOLOGI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : KINAWAI DESA BALIMBING KEC. RAMBATAN KAB. TANAH DATAR-SUMATERA BARAT
7. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA OPTIMISME DENGAN SUCCESSFUL AGING PADA LANJUT USIA DI PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Februari 2021
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
ZULFAHMI ADRIAN, AP. M.Si
Pemimpin Utama Muda
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Psikologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.